

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DALAM MEMBANDINGKAN PECAHAN NILAI MATA UANG
MELALUI MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
(CTL) PADA KELAS II SD NEGERI 10 KONDA**



PENELITIAN TINDAKAN KELAS

OLEH

ROSMINI SYAMSUDDIN

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN
UNIVERSITAS PATTIMURA**

AMBON

2020

LEMBAR PERSETUJUAN

Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atas nama Rosmini Syamsuddin dengan judul “**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Membandingkan Pecahan Nilai Mata Uang Melalui Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Pada Kelas II SD Negeri 10 Konda**”, telah disetujui oleh guru pamong dan dosen pembimbing serta pengelola Program Profesi Guru dalam jabatan Universitas Pattimura Ambon, guna diajukan dalam seminar hasil penelitian.

Guru Pamong

Dosen Pembimbing

**Demianus Haman Lutlutur
NIP.**

**Dr. S. Touwe, M.Pd
NIP.**

Mengetahui
Pengelola Profesi Guru Dalam Jabatan
Universitas Pattimura Ambon

**Prof. Dr. I. H. Wenno , M.Pd
Nip. 19740125 200012 1 001**

ABSTRAK

Rosmini Syamsuddin, (2020). “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Membandingkan Pecahan Nilai Mata Uang Melalui Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Pada Kelas II SD Negeri 10 Konda”.

Adapun rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah “Apakah melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik membandingkan nilai pecahan mata uang pada kelas 2 SD Negeri 10 konda ?

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik membandingkan nilai pecahan mata uang melalui pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada kelas 2 SD Negeri 10 konda.

Sumber data penelitian ini adalah guru dan siswa. Jenis data yang diperoleh adalah data kuantitatif dan kualitatif yang terdiri dari tes hasil belajar dan lembar aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran. Data hasil penelitian ini dianalisa dengan menggunakan tehnik deskriptif.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam proses pembelajaran dan hasil tes akhir, maka nilai hasil akhir pembelajaran siklus I dari 7 orang peserta didik yang mendapat nilai 65 hanya 5 orang peserta didik dengan rata-rata kelas 82,14, dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 7 orang peserta didik yang nilainya 65 dengan rata-rata kelas 92,85. Hal ini dikarenakan pada siklus II siswa telah memahami langkah-langkah model pembelajaran CTL, guru sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran CTL. Hal ini telah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada materi membandingkan pecahan nilai mata uang.

Dengan demikian, hasil belajar siswa kelas II pada materi membandingkan pecahan nilai mata uang menunjukkan peningkatan yang baik setelah diterapkannya model pembelajaran CTL.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan yang Maha Rahman dan Rahim, karena atas limpahan, karunia dan hidayah-Nya, sehingga laporan Penelitian Tindakan Kelas ini dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Membandingkan Pecahan Nilai Mata Uang Melalui Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Pada Kelas II SD Negeri 10 Konda “ dapat disusun walaupun dalam bentuk yang sederhana.

Penyusunan laporan PTK ini, masih banyak terdapat kekurangan serta kelemahan baik dari segi isi, maupun tehnik penulisan yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan yang kami miliki. Oleh sebab itu, dengan lapang dada kami mengharapkan petunjuk dan saran yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaannya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tersusunya PTK ini adalah berkat kerjasama, dorongan, bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun material. Penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus penulis haturkan kepada Dr. S. Touwe, M.Pd selaku dosen pembimbing dan Deminanus Haman Lutlutur sebagai guru pamong yang dengan sabar dan tidak mengenal lelah telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga.

Ucapak terima kasih yang sama penulis sampaikan pula kepada:

1. Prof. Dr. M. J. Saptanno, SH., M.Hum selaku Rektor Universitas Pattimura Ambon
2. Sally Untajana, M.Pd dan Wilsen Werinussa, S.Pd selaku tenaga admin yang setia mendampingi selama pelaksanaan PPG
3. Hasan, S.Pd.SD, Kepala SDN 10 Konda beserta rekan-rekan guru SDN 10 Konda dan teman sejawat Sallo Salbiah, S.Pd yang senantiasa memberikan dukungan moril selama PPG berlangsung.
4. Rekan-rekan mahasiswa PPG angkatan I 2020 yang selama ini telah banyak memberikan saran, masukan dan dorongan sampai selesainya perkuliahan dan penulisan laporan Penelitian Tindakan Kelas ini.

Teristimewa ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang tak terhingga kepada suami tercinta Birwanto, S.Pd dan Ibunda Indah sari yang senantiasa mendoakan dan berkorban demi meraih cita-cita penulis serta seluruh keluarga yang telah turut membantu dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan studi.

Akhirnya penulis berharap semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dan membimbing penulis sehingga dapat terselesaikan dan semoga dapat berguna bagi kita semua.

Amin.

Wasalam

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Analisis Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Penelitian Tindakan Kelas.....	7
2. Konsep Belajar dan Hasil Belajar.....	8
3. Model Pembelajaran CTL.....	10
4. Tinjauan Materi Membandingkan Nilai Mata Uang....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka berfikir.....	20
D. Hipotesis Tindakan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Prosedur Penelitian.....	22
D. Data dan teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Indikator Keberhasilan.....	30
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian.....	31
B. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 3. 1 Alur Penelitian Tindakan kelas.....	23

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Pecahan Nilai Mata uang.....	17
Tabel 3.1 KKM Matematika Kelas II SDN 10 Konda.....	29
Tabel 3.2 Predikat Ketercapaian Aktivitas Guru dan Siswa.....	30
Tabel 4.1 Hasil pengamatan aktivitas mengajar guru.....	34
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan aktivitas peserta didik.....	35
Tabel 4.3 Hasil pengamatan sikap spritual dan sosial.....	37
Tabel 4.4 Rekap hasi penilaian pengetahuan.....	38
Tabel 4.5 Rekap hasil penilaian keterampilan.....	38
Tabel 4.6 Hasil pengamatan aktivitas mengajar guru siklus 2.....	44
Tabel 4.7 Hasil Pengamatan aktivitas peserta didik siklus 2.....	45
Tabel 4.8 Hasil pengamatan sikap spritual dan sosial siklus 2.....	46
Tabel 4.9 Rekap hasi penilaian pengetahuan siklus 2.....	47
Tabel 4.10 Rekap hasil penilaian keterampilan siklus 2.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses Belajar mengajar merupakan kegiatan yang sengaja diciptakan antara guru dan peserta didik, karena memiliki tujuan yang akan dicapai. Guru sebagai pengajar yang salah satu tugasnya adalah menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik, sementara peserta didik berhak sekaligus berkewajiban menerima materi yang disampaikan oleh guru. Kegiatan pembelajaran disekolah pada umumnya terjadi manakala ada interaksi secara langsung antara guru dan peserta didik.

Kurangnya motivasi guru dalam melakukan inovasi pembelajaran yang mengarah pada peningkatan hasil belajar, serta penggunaan media pembelajaran yang tidak optimal, berpengaruh besar pada hasil belajar peserta didik. Banyak peserta didik yang menganggap belajar merupakan aktivitas rutin yang tidak menyenangkan dan membosankan. Terlebih lagi peserta didik menganggap pelajaran tersebut merupakan materi hafalan yang dapat yang dapat dibaca dan dihafal sendiri tanpa harus duduk berjam jam mendengarkan ceramah guru. Khususnya mata pelajaran Matematika hal tersebut masih sering terjadi. Dimana peserta didik hanya menghafal tetapi tidak memahami sehingga tidak memberi makna dalam kehidupan sehari hari.

Di SDN 10 Konda khususnya pada kelas II menunjukkan bahwa, peserta didiknya sebagian besar masih cenderung pasif dalam kegiatan belajar mengajar. Selama kegiatan belajar peserta didik jarang sekali mengajukan pertanyaan,

gagasan atau menanggapi pertanyaan serta kurang dapat bekerja sama dalam kelompok. Peserta didik juga kurang termotivasi untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga pada akhir pembelajaran tidak menampakkan peningkatan hasil belajar. Akhirnya kemampuan kognitifnya masih berada dibawah standar rata-rata. Diperoleh data bahwa aktivitas dan hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah. Standar nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) secara klasikal yang ditetapkan sekolah adalah 65. Pada tahun ajaran 2018/2019, nilai ulangan harian pada kelas II pada materi pokok membandingkan nilai uang kertas ketuntasan belajar klasikal 50%, dari 8 peserta didik hanya 4 peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar individual.

Banyak faktor penyebab pasifnya peserta didik dalam proses belajar mengajar dan rendahnya hasil belajar peserta didik, antara lain adanya dominasi guru dalam proses belajar mengajar, sehingga mengurangi minat dan motivasi dalam belajar. Disamping itu pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang mendukung pengembangan pengetahuan peserta didik.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut maka peneliti mencari terobosan baru tentang cara pembelajaran yang sesuai dengan yang akan diajarkan kepada peserta didik. Salah satu alternatif pembelajaran yang cocok dengan kondisi kelas II SDN 10 Konda adalah dengan menerapkan model Contextual Teaching and Learning. Didalam model ini memungkinkan peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, karena dalam model CTL ini guru dapat mengaitkan materi yang dipelajari dengan situasi dunia nyata peserta didik sehingga

memungkinkan peserta didik menangkap makna dari yang dipelajari, mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah dimiliki.

Untuk itu perlu melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Meningkatkan hasil belajar peserta didik membandingkan nilai uang melalui model Contextual Teaching and Learning (CTL) pada kelas 2 SD Negeri 10 Konda”.

B. Identifikasi Masalah

Guru dalam pembelajaran tematik muatan matematika, tidak sedikit masalah yang dihadapinya. Kurang mampunya seorang guru dalam mengatasi masalah menjadi faktor pemicu pembelajaran yang dilaksanakan kurang berhasil mengantarkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. dari hasil observasi yang dilakukan, bahwa peserta didik kelas II SD Negeri 10 Konda mengalami kesulitan dalam membandingkan nilai uang kertas.

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru kurang optimal dalam menyusun rencana pembelajaran
2. Guru kurang sesuai dalam memilih metode pembelajaran
3. Guru kurang optimal dalam menggunakan media pembelajaran ataupun alat peraga
4. Guru belum mampu menerapkan teknologi digital pada pembelajaran
5. Kualitas hasil belajar peserta didik belum mencapai batas ketuntasan minimal
6. Kurangnya motivasi belajar peserta didik

C. Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, yang menjadi permasalahan adalah tidak tercapainya tujuan pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik tidak sesuai dengan batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil analisis masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian pembelajaran ini adalah: Apakah melalui model pembelajaran Contextual Teaching and learning (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik membandingkan nilai pecahan mata uang pada kelas 2 SD Negeri 10 konda ?

E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik membandingkan nilai pecahan mata uang melalui pembelajaran Contextual Teaching and Learning pada kelas 2 SD Negeri 10 konda.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan ini diharapkan akan memberi kontribusi yang nyata bagi perorang /institusi di bawah ini :

1. Bagi peserta didik; meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II SDN 10 Konda
2. Bagi guru; melalui penelitian ini guru dapat mengetahui model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik serta guru juga dapat

mengetahui kelemahan-kelemahan yang dilakukan dalam pembelajaran dan dapat memperbaiki pembelajaran berikutnya.

3. Bagi sekolah; memberi manfaat yang besar bagi sekolah terutama dalam perbaikan pembelajaran dan peningkatan profesionalisme guru; khususnya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran .

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Penelitian Tindakan Kelas

a. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Terdapat beberapa pengertian Penelitian Tindakan Kelas menurut para ahli yaitu pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut David Hopkins adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang praktik-praktik pendidikan mereka, pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut, dan situasi dimana praktik – praktik tersebut dilaksanakan.

Menurut Rochman Natawijaya, “PTK adalah pengkajian terhadap permasalahan praktis yang bersifat situasional dan kontekstual, yang ditunjukkan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi, atau memperbaiki sesuatu”. Sedangkan menurut Kemmis dan MC. Taggart yaitu “PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri”.

Jadi, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan melalui refleksi diri bertujuan untuk memperbaiki kekurangan dalam pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

Melaksanakan Penelitian Tindakan kelas (PTK) memerlukan perencanaan dan persiapan, agar hasil yang diperoleh dari PTK yang dilaksanakan mencapai hasil yang optimal. Adapun langkah-langkah dalam PTK yaitu:

1) Tahap Perencanaan

Dalam perencanaan PTK terdapat tiga dasar yaitu identifikasi masalah, merumuskan masalah, dan pemecahan masalah.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan yaitu menerapkan apa yang sudah direncanakan yaitu bertindak di kelas. Tindakan yang dilakukan harus bersifat alamiah dan tidak direayasa. Hal ini akan berpengaruh dalam proses refleksi dan hasilnya dapat disinkronkan dengan maksud semula.

3) Tahap Observasi (pengamatan)

Menurut Prof.Supardi menyatakan bahwa observasi yang dimaksud ini adalah pengumpulan data. Dengan kata lain, observasi adalah alat untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pada langkah ini harus diuraikan jenis data yang dikumpulkan, cara mengumpulkan, dan alat atau instrumen pengumpulan data (angket/wawancara/observasi, dll).

Jika PTK dilakukan secara kolaboratif, maka pengamatan harus dilakukan oleh kolaborator, bukan guru yang sedang melakukan tindakan. Walaupun demikian, antara tindakan (dilakukan oleh guru) dan

pengamatan (dilakukan oleh kolaborator), keduanya harus berlangsung dalam satu waktu dan satu tempat atau kelas.

4) Tahap Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Refleksi juga sering disebut dengan istilah “memantul”. Dalam hal ini, peneliti seolah memantulkan pengalamannya ke cermin, sehingga tampak jelas penglihatannya, baik kelemahannya dan kekurangannya.

Jika refleksi dilakukan secara individu, maka kegiatan refleksi disebut sebagai evaluasi diri. Refleksi akan lebih efektif jika antara guru yang melakukan tindakan berhadapan langsung atau diskusi dengan pengamat atau kolaborator.

2. Konsep Belajar dan Hasil Belajar

Banyak para ahli pendidikan yang telah mengemukakan pengertian belajar, antara lain dikemukakan oleh Gagne bahwa belajar adalah merupakan kegiatan yang kompleks dimana hasil belajar berupa kapabilitas artinya setelah belajar seseorang akan memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Pendapat lain dikemukakan oleh Ahmadi (1997:17) Bahwa “belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan pelatihan artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap bahkan meliputi segenap aspek pribadi”.

Berdasarkan pendapat diatas menunjukkan bahwa belajar adalah suatu bentuk perubahan pada diri seseorang sebagai akibat dari pengalaman dan

latihan serta pengulangan kembali yang dialami suatu individu yang tampak pada tingkah lakunya.

Menurut Surachmad (dalam Wadiatmo, 2006:9), menyatakan bahwa hasil belajar merupakan nilai hasil belajar yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam belajar. Hal tersebut berarti hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar. Hasil belajar juga sebagai hasil yang dicapai oleh siswa dalam bahasan tertentu dengan menggunakan tes standar sebagai alat ukur keberhasilan seorang siswa.

Hasil belajar untuk siswa merupakan suatu perubahan yang terjadi dalam diri siswa setelah melakukan suatu proses matematika. Berdasarkan penilaian yang dilaksanakan oleh guru di sekolah, maka hasil belajar matematika siswa dituangkan atau diwujudkan dalam bentuk angka (kuantitatif) dan pernyataan verbal (kualitatif). Hasil belajar yang dituangkan dalam bentuk angka misalnya 10, 9, 8, dan seterusnya. Sedangkan hasil belajar yang dituangkan dalam pernyataan bentuk verbal misalnya baik sekali, baik, sedang, kurang, dan sebagainya (Djuwariyah, 2007:15).

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa hasil belajar pada hakekatnya merupakan suatu gambaran dari tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan dari peserta didik, sebagai hasil kegiatan belajar yang berwujud nilai, maupun suasana yang menyenangkan pada waktu menjalani proses itu atau dengan kata lain hasil belajar adalah indikator tingkat perubahan yang telah dicapai oleh individu yang melakukan suatu kegiatan belajar dan penilaiannya didasarkan pada standar-standar tertentu.

3. Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)

a. Pengertian CTL

Menurut Nurhadi dalam Sugiyanto (2007) CTL adalah konsep belajar yang mendorong guru untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dan situ situasi dunia nyata peserta didik. Menurut Jonhson dalam Sugiyanto (2007) CTL adalah sebuah proses pendidikan yang bertujuan untuk menolong para peserta didik melihat peserta didik melihat makna didalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subyek-subyek akademik dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa CTL adalah konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkanya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Langkah-Langkah Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)

Menurut Suparto (2004:6) bahwa secara garis besar penerapan pendekatan kontekstual dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mengembangkan metode belajar mandiri (konstruktivisme)

Melalui kegiatan ini siswa dibiasakan untuk memecahkan masalah, siswa harus mengkontruksi pengetahuannya sendiri, dan tugas guru memfasilitator kegiatan tersebut.

2) Melaksanakan penemuan (inquiry)

Inquiry dapat diberikan dengan mengajukan pertanyaan dimulai dengan memberikan pertanyaan dan cara menjawab pertanyaan tersebut. Melalui pertanyaan tersebut siswa dilatih melakukan observasi terbuka, berhipotesis, bereksperimen yang akhirnya dapat menarik suatu kesimpulan. Kegiatan seperti ini dapat melatih siswa membuka pikirannya sehingga mampu membuat hubungan antara kejadian, objek atau kondisi dengan kehidupan nyata.

3) Menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik (questioning)

Dalam proses pembelajaran melalui Contextual Teaching and Learning, guru tidak menyampaikan informasi begitu saja, akan tetapi memancing agar siswa dapat menemukan sendiri. Karena itu peran bertanya sangat penting, sebab melalui pertanyaan-pertanyaan guru dapat membimbing dan mengarahkan siswa untuk menemukan setiap materi yang dipelajarinya

4) Menciptakan masyarakat belajar (learning community),

Konsep masyarakat belajar (learning community) dalam Contextual Teaching and Learning menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh melalui kerja sama dengan orang lain. Kerja sama itu dapat dilakukan dalam berbagai bentuk baik dalam kelompok belajar secara formal maupun dalam lingkungan yang terjadi secara alamiah. Hasil belajar dapat diperoleh dari hasil shering dengan orang lain yang pernah memiliki pengalaman, membagi pengalamannya kepada orang lain.

Inilah hakekat dari masyarakat belajar, masyarakat yang saling membagi, bekerja dengan kelas sederajat, bekerja kelompok dengan kelas di atasnya bekerja dengan masyarakat.

5) Hadirkan "model" dalam pembelajaran (modelling)

Komponen pembelajaran Contextual Teaching and Learning selanjutnya adalah pemodelan. Maksudnya, dalam sebuah pembelajaran ketrampilan atau pengetahuan tertentu, ada model yang bisa ditiru. Pemodelan pada dasarnya membahasakan gagasan yang dipikirkan, mendemonstrasikan bagaimana guru menginginkan para siswanya untuk belajar, dan melakukan apa yang guru inginkan agar siswa-siswanya melakukan. Pemodelan dapat berbentuk demonstrasi, pemberian contoh tentang konsep atau aktivitas belajar. Asas modeling adalah proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa. Misalnya: Guru memberikan contoh bagaimana cara mengoperasikan sebuah alat, atau bagaimana cara melafalkan sebuah kalimat asing, guru olah raga memberikan contoh bagaimana cara melempar bola, guru kesenian memberikan contoh bagaimana cara memainkan alat musik, guru biologi memberikan contoh bagaimana cara menggunakan termometer, guru sains memberikan contoh bagaimana cara Tumbuhan Hijau membuat makananya sendiri (fotosintesis), dan lain sebagainya.

6) Lakukan refleksi di setiap akhir pertemuan (reflection)

Refleksi adalah melakukan akhir pertemuan pembelajaran.

Refleksi ini merupakan ringkasan dari pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Pengetahuan diperoleh melalui proses, pengetahuan dimiliki siswa diperluas melalui konteks pembelajaran yang kemudian diperluas sedikit demi sedikit. Guru membantu siswa membuat hubungan-hubungan antara pengetahuan yang dimiliki sebelumnya dengan pengetahuan yang baru. Dengan demikian siswa merasa memperoleh sesuatu yang berguna bagi dirinya tentang apa yang baru dipelajarinya.

7) Lakukan penilaian yang sebenarnya (authentic assesment)

Dalam Contextual Teaching and Learning, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh perkembangan kemampuan intelektual saja, akan tetapi perkembangan seluruh aspek. Oleh sebab itu, penilaian keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh aspek hasil belajar seperti tes, akan tetapi juga proses belajar melalui penilaian nyata. Penilaian nyata ada 3 ranah diantaranya adalah: a). Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak), termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi. Dalam ranah kognitif itu terdapat enam aspek atau jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi, b). Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai, c). Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill)

atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

c. Tujuan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)

- 1) Model pembelajaran CTL ini bertujuan untuk memotivasi peserta didik untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengkaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari sehingga peserta didik memiliki pengetahuan atau ketrampilan yang secara refleksi dapat diterapkan dari permasalahan ke permasalahan lainnya.
- 2) Model pembelajaran ini bertujuan agar dalam belajar itu tidak hanya sekedar menghafal tetapi perlu dengan adanya pemahaman
- 3) Model pembelajaran ini menekankan pada pengembangan minat pengalaman peserta didik.
- 4) Model pembelajaran CTL ini bertujuan untuk melatih peserta didik agar dapat berpikir kritis dan terampil dalam memproses pengetahuan agar dapat menemukan dan menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain
- 5) Model pembelajaran CTL ini bertujuan agar pembelajaran lebih produktif dan bermakna
- 6) Model pembelajaran model CTL ini bertujuan untuk mengajak anak pada suatu aktivitas yang mengkaitkan materi akademik dengan konteks kehidupan sehari-hari

- 7) Tujuan pembelajaran model CTL ini bertujuan agar peserta didik secara individu dapat menemukan dan mentransfer informasi-informasi kompleks dan peserta didik dapat menjadikan informasi itu miliknya sendiri.

d. Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)

Beberapa strategi pembelajaran yang perlu dikembangkan oleh guru secara kontekstual antara lain:

- 1) Pembelajaran berbasis masalah

Dengan memunculkan problem yang dihadapi bersama, siswa ditantang untuk berfikir kritis untuk memecahkan.

- 2) Menggunakan konteks yang beragam

Dalam CTL guru membermaksakan pusparagam konteks sehingga makna yang diperoleh siswa menjadi berkualitas.

- 3) Mempertimbangkan kebhinekaan siswa

Guru mengayomi individu dan menyakini bahwa perbedaan individual dan sosial seyogyanya dibermaksakan menjadi mesin penggerak untuk belajar saling menghormati dan toleransi untuk mewujudkan ketrampilan interpersonal.

- 4) Memberdayakan siswa untuk belajar sendiri

Pendidikan formal merupakan kawah candradimuka bagi siswa untuk menguasai cara belajar untuk belajar mandiri di kemudian hari.

- 5) Belajar melalui kolaborasi

Dalam setiap kolaborasi selalu ada siswa yang menonjol dibandingkan dengan koleganya dan siswa ini dapat dijadikan sebagai fasilitator dalam kelompoknya.

6) Menggunakan penelitian autentik

Penilaian autentik menunjukkan bahwa belajar telah berlangsung secara terpadu dan kontekstual dan memberi kesempatan pada siswa untuk dapat maju terus sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

7) Mengejar standar tinggi

Setiap sekolah seyogyanya menentukan kompetensi kelulusan dari waktu ke waktu terus ditingkatkan dan setiap sekolah hendaknya melakukan Benchmarking dengan melakukan studi banding ke berbagai sekolah di dalam dan luar negeri.

e. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)

Kelebihan pembelajaran kontekstual yaitu:

- 1) Memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat maju terus sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa sehingga siswa terlibat aktif dalam PBM.
- 2) Siswa dapat berfikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data, memahami suatu isu dan memecahkan masalah dan guru dapat lebih kreatif
- 3) Menyadarkan siswa tentang apa yang mereka pelajari.

- 4) Pemilihan informasi berdasarkan kebutuhan siswa tidak ditentukan oleh guru.
- 5) Pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan.
- 6) Membantu siswa bekerja dengan efektif dalam kelompok
- 7) Terbentuk sikap kerja sama yang baik antar individu maupun kelompok.

Kelemahan pembelajaran kontekstual yaitu:

- 1) Dalam pemilihan informasi atau materi dikelas didasarkan pada kebutuhan siswa padahal dalam kelas itu tingkat kemampuan siswanya berbeda-beda sehingga guru akan kesulitan dalam menentukan materi pelajaran karena tingkat pencapaiannya siswa tadi tidak sama
- 2) Tidak efisien karena membutuhkan waktu yang agak lama dalam PBM
- 3) Dalam proses pembelajaran dengan model CTL akan nampak jelas antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan kurang, yang kemudian menimbulkan rasa tidak percaya diri bagi siswa yang kurang kemampuannya
- 4) Bagi siswa yang tertinggal dalam proses pembelajaran dengan CTL ini akan terus tertinggal dan sulit untuk mengejar ketertinggalan, karena dalam model pembelajaran ini kesuksesan siswa tergantung dari keaktifan dan usaha sendiri jadi siswa yang dengan baik mengikuti setiap pembelajaran dengan model ini tidak akan menunggu teman yang tertinggal dan mengalami kesulitan.

- 5) Tidak setiap siswa dapat dengan mudah menyesuaikan diri dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki dengan penggunaan model CTL ini.
- 6) Kemampuan setiap siswa berbeda-beda, dan siswa yang memiliki kemampuan intelektual tinggi namun sulit untuk mengapresiasikannya dalam bentuk lesan akan mengalami kesulitan sebab CTL ini lebih mengembangkan ketrampilan dan kemampuan soft skill daripada kemampuan intelektualnya.
- 7) Pengetahuan yang didapat oleh setiap siswa akan berbeda-beda dan tidak merata.
- 8) Peran guru tidak nampak terlalu penting lagi karena dalam CTL ini peran guru hanya sebagai pengarah dan pembimbing, karena lebih menuntut siswa untuk aktif dan berusaha sendiri mencari informasi, mengamati fakta dan menemukan pengetahuan-pengetahuan baru di lapangan.

4. TINJAUAN MATERI MEMBANDINGKAN NILAI PECAHAN MATA UANG

Uang merupakan suatu alat untuk membeli barang dan membayar jasa. Di Indonesia mata uang disebut rupiah. Mata uang rupiah dibagi menjadi dua, yaitu uang logam dan uang kertas. Contoh pecahan nilai uang pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Pecahan Nilai Mata Uang

No	Nilai Pecahan Mata uang	Cara Membaca	Cara Menulis
1		Lima ratus rupiah	Rp. 500,00
2		Seribu rupiah	Rp. 1.000,00
3		Seribu rupiah	Rp. 1.000,00
4		Dua ribu rupiah	Rp. 2.000,00
5		Lima ribu rupiah	Rp. 5.000,00
6		Sepuluh ribu rupiah	Rp. 10.000,00
7		Dua puluh ribu rupiah	Rp. 20.000,00
8		Lima puluh ribu rupiah	Rp. 50.000,00
9		Seratus ribu rupiah	Rp. 100.000,00

Perbandingan nilai mata uang yaitu apabila suatu mata uang memiliki nilai yang lebih besar atau lebih kecil dari mata uang lainnya .Misalnya:



lebih kecil dari



lebih besar dari



Perbandingan mata uang juga dapat dilakukan dengan cara mengurutkan nilai mata uang. Misalnya:

Contoh dari yang terkecil :



Contoh dari yang terbesar:



B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) ini pernah dilakukan oleh Wulandari, Dewi Astuti (2015) dengan judul “Peningkatan kualitas pembelajaran IPA melalui pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) berbantuan media audiovisual pada siswa kelas Va SDN Purwoyoso 03 Kota Semarang.

C. Kerangka Berfikir

Masalah rendahnya hasil belajar siswa kelas II SDN 10 Konda merupakan masalah mendesak untuk mencari solusinya. Salah satu inovasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran yaitu menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and learning (CTL)

Model pembelajaran CTL mempunyai langkah-langkah kegiatan pembelajaran yaitu konstruktivisme, inquiry, bertanya (questioning), masyarakat

belajar (learning community), pemodelan (modelling), refleksi dan penilaian nyata. Penerapan model pembelajaran CTL diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kelas II SDN 10 Konda.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru kelas dan seluruh peserta didik Kelas II SDN 10 Konda sebanyak 7 siswa yang terdiri dari 6 laki-laki dan 1 perempuan pada semester ganjil (satu) tahun pelajaran 2020/2021.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

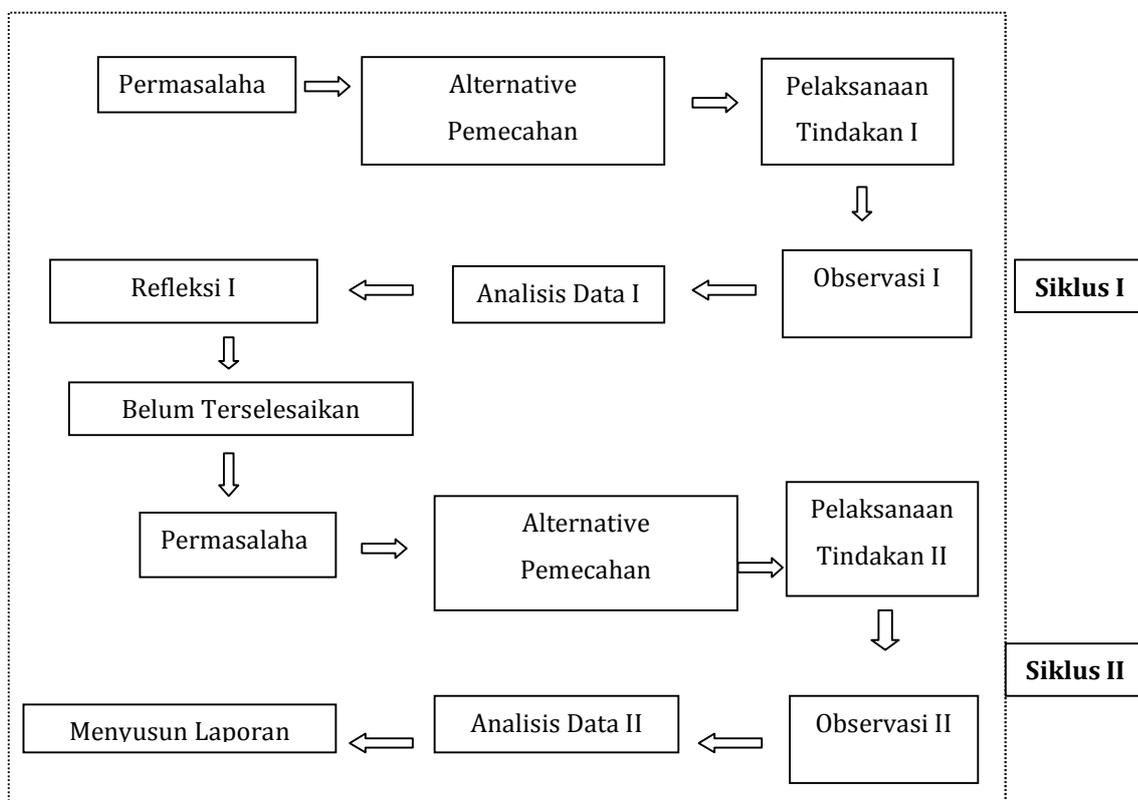
Penelitian tindakan kelas ini telah dilaksanakan dengan mengambil lokasi di SDN 10 Konda, Kecamatan Konda Kabupaten Konawe selatan Provinsi Sulawesi Tenggara. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada bulan Oktober hingga November 2020.

C. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian direncanakan dalam 2 (dua) siklus. Direncanakan dalam siklus dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pembelajaran yang dilaksanakan. Setiap siklus dikenai perlakuan yang sama, serta membahas kegiatan pembelajaran sesuai Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, selanjutnya diakhiri dengan tes diakhir masing-masing siklus.

Dalam penelitian ini, peneliti bekerjasama dengan teman sejawat sebagai pengamat, dengan cara ini diharapkan diperoleh data yang seobjektif mungkin demi kevalidan data yang diperlukan. Pelaksanaan tindakan pada setiap siklus terdiri atas 4 (empat) tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, refleksi.

Skema pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada bagan di halaman berikut :



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.

Adapun deskripsi setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a) Perencanaan

- 1) Menelaah materi dalam pembelajaran kelas II Semester 1 membandingkan nilai uang
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai indikator yang telah ditetapkan dengan menerapkan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)
- 3) Menyiapkan media pembelajaran berupa power point

- 4) Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), kisi-kisi soal evaluasi, lembar pengamatan sikap, rubrik, soal evaluasi berupa tes tertulis, dan kunci jawaban
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru, aktivitas siswa, selama pembelajaran berlangsung.

b) Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dalam siklus I yang terdiri atas satu pertemuan dengan materi membandingkan nilai mata uang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran CTL.

c) Observasi (pengamatan)

- 1) Melakukan pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning yang dilakukan oleh observer atau teman sejawat
- 2) Melakukan pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan oleh observer atau teman sejawat
- 3) Melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

d) Refleksi

Kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menganalisis data observasi yang terjadi pada pembelajaran siklus I bersama-sama dengan observer atau teman sejawat

- 2) Mengevaluasi proses pembelajaran dan hasil pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I
- 3) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus I berupa kelemahan dan kelebihan penerapan model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) yang telah dilakukan
- 4) Menyusun solusi dari permasalahan yang terjadi pada siklus I
- 5) Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya yaitu siklus II.

2. Siklus II

1) Perencanaan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai indikator yang telah ditetapkan dengan menerapkan model pembelajaran Kontekstual Teaching and Learning
- 2) Menyiapkan media pembelajaran berupa power point yang lebih menarik dari sebagai revisi dari siklus I
- 3) Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), kisi-kisi soal evaluasi, lembar pengamatan sikap, rubrik, soal evaluasi berupa tes tertulis, dan kunci jawaban
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

2) Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dalam siklus II yang

terdiri atas satu pertemuan dengan materi membandingkan nilai mata uang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dengan melaksanakan kegiatan yang belum terlaksana pada siklus I.

3) Observasi (pengamatan)

- 1) Melakukan pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning yang dilakukan oleh observer atau teman sejawat
- 2) Melakukan pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan oleh observer atau teman sejawat
- 3) Melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

4) Refleksi

Kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menganalisis data observasi yang terjadi pada pembelajaran siklus II
- 2) Mengevaluasi proses pembelajaran dan hasil pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II
- 3) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus II berupa kelemahan dan kelebihan penerapan model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL).
- 4) Membuat kesimpulan pada siklus II
- 5) Jika Hasil penelitian sesuai dengan indikator keberhasilan yang disusun, maka penelitian dihentikan.

D. DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Sumber Data

a. Siswa

Data yang diperoleh dari siswa yaitu berupa deskripsi aktivitas siswa dari hasil pengamatan dan hasil belajar dalam pembelajaran melalui model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) selama pembelajaran berlangsung secara berkesinambungan pada siklus pertama dan siklus kedua

b. Guru

Data yang diperoleh dari guru yaitu deskripsi aktivitas guru dalam pembelajaran melalui model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung secara berkesinambungan pada siklus pertama dan siklus kedua

c. Data Dokumen

Sumber data dokumen berasal dari data hasil evaluasi pembelajaran, foto dan video selama pembelajaran berlangsung. Dokumen berupa foto dan video digunakan untuk memberikan gambaran secara konkret aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran melalui model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL).

2. Jenis Data

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara deskriptif (Arikunto, 2011:131). Data kuantitatif penelitian ini diwujudkan

dengan hasil belajar siswa dalam nilai hasil evaluasi yang diperoleh siswa. Nilai diambil pada akhir pembelajaran di setiap siklus. Data ini berupa angka yang rentangannya mulai 0 sampai 100

b. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap model belajar yang baru (afektif) dan aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya (Arikunto, 2011:131). Data kualitatif pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dalam pembelajaran menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru, aktivitas siswa melalui model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL).

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes

Tes hasil belajar siswa yaitu berupa tes pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

b. Teknik Nontes

Adapun teknik nontes yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, dan dokumentasi.

1) Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan

jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung

2) Dokumentasi

Pada penelitian ini, data dokumentasi yang diperoleh daftar nilai siswa. Untuk memberikan gambaran secara konkret mengenai kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung maka peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto dan video.

4. Teknik Analisis Data

a. Data Kuantitatif

Untuk menghitung nilai hasil belajar secara individu, ketuntasan hasil belajar secara klasikal sesuai dengan pendapat Mine (2009:23) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{a) Nilai hasil belajar} = \frac{\sum \text{Skor perolehan siswa}}{\sum \text{Skor total}} \times 100$$

$$\text{b) Ketuntasan klasikal} = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

c) Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan ke dalam dua kategori tuntas dan tidak tuntas, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1 KKM Matematika Kelas II SDN 10 Konda

KKM	
Individual	Kategori
65	Tuntas
< 65	Tidak Tuntas

b. Data Kualitatif

Untuk menghitung persentase keberhasilan aktivitas guru dan siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kegiatan aktivitas guru} = \frac{\text{jumlah kegiatan yang terlaksana}}{\text{jumlah semua kegiatan}} \times 100\%$$

$$\text{Kegiatan aktivitas siswa} = \frac{\text{jumlah kegiatan yang terlaksana}}{\text{jumlah semua kegiatan}} \times 100\%$$

Dengan predikat ketercapaian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Predikat Ketercapaian Aktivitas Guru dan Siswa

Nilai	Predikat
91 – 100	Amat Baik (A)
81 – 90	Baik (B)
70 – 80	Cukup (C)
< 70	Kurang (K)

E. INDIKATOR KEBERHASILAN

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dapat dilihat dari proses pembelajaran guru dan siswa serta hasil belajar siswa. Dari proses pembelajaran guru dan siswa, tindakan dikatakan berhasil apabila 80% proses pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran. Sedangkan, dari hasil belajar siswa penelitian dikatakan berhasil apabila secara klasikal 80% siswa memperoleh nilai 65 berdasarkan KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Tindakan Siklus I

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah berupa hasil belajar siswa berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan. Disamping itu, data aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran juga ditampilkan dan data aktivitas siswa dalam pembelajaran.

a. Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini adalah Menelaah materi dalam pembelajaran kelas II Semester 1 membandingkan nilai uang, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai indikator yang telah ditetapkan dengan menerapkan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL), menyiapkan media pembelajaran berupa power point, mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), kisi-kisi soal evaluasi, lembar pengamatan sikap, rubrik, soal evaluasi berupa tes tertulis, dan kunci jawaban, menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru, aktivitas siswa, selama pembelajaran berlangsung.

Tujuan yang ingin dicapai pada siklus I adalah meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam membandingkan nilai mata uang. Dalam mencapai tujuan tersebut, perencanaan pembelajaran dibagi tiga kegiatan yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada pelaksanaan tindakan, pengamatan dilakukan oleh teman sejawat. Pengamatan menggunakan lembar

observasi berupa lembar observasi guru, lembar observasi siswa, dan lembar observasi media pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan di lakukan sebanyak 1 kali pertemuan yaitu pada tanggal 17 Oktober 2020 secara daring melalui aplikasi zoom. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui 3 kegiatan yaitu:

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan ini guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a melalui zoom, guru mengecek kehadiran peserta didik, siswa dan guru melakukan tepuk PPK melalui zoom. Selanjutnya guru menampilkan power point dan menyampaikan tema, subtema serta pembelajaran , guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran, guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pengalaman sehari-hari peserta didik dengan materi yang akan dipelajari hari ini. Misalnya guru menanyakan "Siapakah yang pernah melihat atau menggunakan uang Rp. 10.000?"

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilakukan melalui aplikasi zoom meeting berupa kegiatan peserta didik mengamati video pembelajaran tentang pecahan uang melalui aktivitas menabung melauai zoom meeting, setelah itu peserta didik secara bergantian menjawab pertanyaan guru berdasarkan video yang telah diamati, pertanyaanya yaitu "Kegiatan apakah yang dilakukan pada video tersebut?", "Uang berapakah yang ditabung pada video tersebut?". Beberapa siswa tampak antusia untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Kegiatan selanjutnya guru menampilkan macam-macam nilai uang pada power point, peserta didik menyebutkan nilai masing-masing pecahan uang yang ditunjukkan oleh guru melalui kegiatan zoom meeting serta cara menuliskan nilai uang tersebut untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi, kreatifitas dan berfikir kritis (**konstruktivisme**). Peserta didik secara bergantian menyebutkan nilai mata uang yang ditunjukkan. Guru selanjutnya menampilkan nilai uang pada power point , dan mengajukan pertanyaan pada siswa berapa nilai uang tersebut (**questioning**). Guru menugaskan siswa membandingkan nilai uang dengan menganalisis nilai uang yang lebih kecil atau lebih besar dari dua nilai uang yang ditampilkan (**inquiry**).

Selanjutnya guru menampilkan lagi 3 nilai uang dan peserta didik mengurutkan nilai uang yang ditunjukkan guru melalui zoom untuk melatih kemampuan berfikir kritis dengan memberikan urutan 1,2 dan 3 pada nilai uang tersebut. Kegiatan selanjutnya untuk melatih kemampuan siswa, guru membagikan LKPD kepada peserta didik melalui aplikasi WA, dan peserta didik mengirimkan kembali hasil pekerjaannya melalui aplikasi WA tersebut.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini guru memberikan penguatan kepada peserta didik pada bagian-bagian yang belum tuntas pada pembelajaran. Selanjutnya dengan bimbingan guru peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran (**reflection**). Guru kemudian membagikan soal evaluasi terhadap peserta didik melalui aplikasi WA dan menyampaikan bahwa hasil evaluasinya di kumpulkan

kembali melalui aplikasi WA (**authentic asesment**), sebagai kegiatan terakhir guru mengajak peserta didik untuk berdoa

c. Observasi

1) Pengamatan aktivitas mengajar guru

Selama kegiatan pembelajaran, aktivitas mengajar guru diamati oleh observer menggunakan lembar observasi. Hasil dari pengamatan keterampilan mengajar guru ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil pengamatan aktivitas mengajar guru

No	Aktivitas	Ya/ Tidak
1	Pendahuluan	
	1. Menyiapkan ruang zoom meeting, alat dan media pembelajaran	Ya
	2. Membuka pelajaran dengan berdoa	Ya
	3. Melakukan absensi siswa	Ya
	4. Mengadakan apersepsi dan motivasi	Ya
	5. Menginformasikan tujuan pembelajaran	Ya
	6. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran	Tidak
	Kegiatan Inti	
	1. Memperkenalkan materi pelajaran	Ya
	2. Membimbing siswa mengkonstruksi pengetahuan peserta didik mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari (konstruktivisme)	Ya
	3. Membimbing siswa untuk menemukan sendiri jawaban atau menyimpulkan sendiri permasalahan (Inquiry)	Ya
	4. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengarahkan siswa menemukan setiap materi yang di pelajarnya (Questioning)	Ya
	5. Memfasilitasi terjadinya interaksi antara siswa, siswa-guru, siswa dan sumber belajar (Learning Community)	Tidak

	6. Guru menjadi model dalam menjelaskan materi menggunakan media (Modelling)	Tidak
	7. Memberikan penguatan verbal atau non verbal kepada peserta didik	Tidak
	8. Meluruskan jawaban peserta didik yang keliru	Ya
3	Penutup 1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pelajaran (Reflection)	Ya
	2. Mengadakan evaluasi akhir pertemuan (Authentic Assesment)	Ya
	3. Menutup pelajaran dengan berdoa	Ya

Berdasarkan tabel 1 tersebut di atas, ada 13 aktivitas yang terlaksana dan 4 aktivitas yang tidak terlaksana. Sehingga, persentase ketercapaian pelaksanaan aktivitas guru adalah 76% dengan predikat cukup yang belum sesuai dengan indikator keberhasilan pelaksanaan aktivitas guru yaitu 80% proses pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran

2) Pengamatan aktivitas siswa

Selama kegiatan pembelajaran, aktivitas peserta didik diamati oleh observer menggunakan lembar observasi. Hasil dari pengamatan keterampilan mengajar guru ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan aktivitas peserta didik

No	Aktivitas	Ya/ Tidak
1	Pendahuluan 1.Kesiapan siswa menerima pelajaran (masuk zoom meeting tepat waktu)	Tidak
	2. Peserta didik hadir dalam zoom meeting	Ya
	3. Berdoa sebelum belajar	Ya
	4.Siswa mengaitkan materi baru dengan pengalaman siswa.	Ya

2	Kegiatan Inti	
	1. Aktif memperhatikan penjelasan guru	Tidak
	2. Peserta didik mampu mengkonstruksi pengetahuannya (konstruktivisme)	Ya
	3. Peserta didik mampu menemukan sendiri jawaban/menyimpulkan permasalahan (Inquiry)	Ya
	4. Aktif menjawab pertanyaan guru (Questioning)	Tidak
	5. Peserta didik aktif berinteraksi dengan guru dan teman-temannya (Learning Community)	Tidak
	6. Peserta didik aktif menggunakan media (Modelling)	Ya
	7. Mengajukan pertanyaan dengan sopan	Tidak
	8. Bertanya tentang materi yang kurang jelas	Tidak
9. Siswa memberikan tanggapan terhadap jawaban temannya	Tidak	
3	Penutup	
	1. Mampu membuat kesimpulan pembelajaran (Reflection)	Ya
	2. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi (Authentic Assesment)	Ya
	3. Berdoa sesudah belajar	Ya

Berdasarkan tabel 2 tersebut di atas, ada 9 aktivitas yang terlaksana dan 7 aktivitas aktivitas yang tidak terlaksana. Sehingga, persentase ketercapaian pelaksanaan aktivitas peserta didik adalah 56% dengan predikat cukup yang belum sesuai dengan indikator keberhasilan pelaksanaan aktivitas siswa yaitu 80% proses pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran

3) Penilaian terhadap hasil belajar siswa yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran

a) Hasil penilaian sikap

Hasil penilaian sikap terdiri atas penilaian sikap spritual dan sosial ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil pengamatan sikap spritual dan sosial

No	Butir Sikap	Jumlah Siswa			
		SB	B	C	K
1	Berdoa sebelum dan sesudah belajar	7	-	-	-
2	Disiplin (tepat waktu masuk zoom meeting)	4	-	3	-
3	Tanggungjawab (mengumpulkan tugas)	7	-	-	-
4	Santun dalam mengikuti pembelajaran daring	7	-	-	-

Ket: SB= Baik, B= Baik, C = Cukup, dan K = Kurang

Berdasarkan tabel 3 di atas, untuk butir sikap Berdoa sebelum dan sesudah belajar sangat baik dilakukan oleh 7 orang peserta didik. Butir sikap disiplin (tepat waktu masuk zoom meeting) 4 orang peserta didik kategori sangat baik dan 3 orang peserta didik dengan kategori cukup berarti masih terdapat peserta didik yang telat masuk zoom meeting. Butir sikap Tanggungjawab (mengumpulkan tugas) 7 orang peserta didik sangat baik dalam mengumpulkan tugasnya setelah zoom meeting selesai. Butir sikap Santun dalam mengikuti pembelajaran daring 7 orang peserta didik sangat baik.

b) Hasil penilaian pengetahuan

Setelah siklus I selesai, maka diadakan penilaian pengetahuan dengan tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Hasil penilaian pengetahuan peserta didik ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Rekap hasil penilaian pengetahuan

No	Nama	Nilai	Ket
1	ANISA NUR JANAHA	100	Tuntas
2	FARID SEPTIAN GUNAWAN	100	Tuntas
3	MUHAMMAD FAJAR KURNIAWAN	25	Belum Tuntas
4	MUHAMMAD RIZCY PRATAMA	100	Tuntas
5	RIZKI ARDIANSYAH SAPUTRA	100	Tuntas
6	SATRIA AYODYA	100	Tuntas
7	EVAN DIAS	50	Belum Tuntas

Berdasarkan tabel rekap hasil penilaian pengetahuan di atas diperoleh peserta didik yang memiliki nilai ≥ 65 adalah 5 orang dari 7 orang peserta didik yang mengikuti tes dan dikategorikan tuntas. Sehingga ketuntasan klasikalnya adalah 71% dengan rata-rata kelas 82,14. Hasil tes tindakan siklus I ini belum mencapai indikator kinerja yang ditentukan. Hal ini dikarenakan siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 belum mencapai 80% dan siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran yang digunakan guru.

c) Hasil penilaian keterampilan

Hasil penilaian keterampilan peserta didik ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Rekap hasil penilaian keterampilan

No	Nama	Nilai
1	ANISA NUR JANAHA	77
2	FARID SEPTIAN GUNAWAN	100
3	MUHAMMAD FAJAR KURNIAWAN	77

4	MUHAMMAD RIZCY PRATAMA	100
5	RIZKI ARDIANSYAH SAPUTRA	100
6	SATRIA AYODYA	77
7	EVAN DIAS	77

Berdasarkan tabel hasil penilaian keterampilan di atas diperoleh 3 orang peserta didik Sangat Baik (SB) dalam menuliskan urutan nilai mata uang dan 4 orang peserta didik dikategorikan Baik (B) dalam menuliskan urutan nilai mata uang

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti bersama observer menilai dan mendiskusikan kekurangan-kekurangan pada pelaksanaan tindakan siklus I untuk kemudian diperbaiki dan dilaksanakan pada siklus II. Pada tindakan siklus I, penerapan model pembelajaran kontekstual belum maksimal. Hal ini terlihat dari kegiatan guru yang belum terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi, terdapat beberapa kelemahan dalam penerapan model pembelajaran kontekstual sebagai berikut:

- 1) Pada kegiatan pendahuluan guru belum menjelaskah langkah-langkah kegiatan pembelajaran kepada peserta didik
- 2) Pada kegiatan inti guru belum memfasilitasi terjadinya interaksi antara siswa, siswa-guru, siswa dan sumber belajar (**Learning Community**)
- 3) Guru belum menjadi model dalam kegiatan pembelajaran (**Modelling**)
- 4) Guru masih kurang memberikan penguatan verbal ataupun non verbal kepada peserta didik

- 5) Sebagian peserta didik terlambat masuk zoom meeting
- 6) Sebagian peserta didik masih ada yang belum fokus memperhatikan penjelasan guru
- 7) Peserta didik tidak diberi kesempatan untuk bertanya ataupun menanggapi jawaban temannya

Dengan melihat kekurangan-kekurangan yang ada dan berdasarkan hasil tes pada tindakan siklus I yang belum memenuhi indikator dalam penelitian ini, maka penelitian dilanjutkan pada tindakan siklus II dengan beberapa penyempurnaan sebagai berikut:

- 1) Pada kegiatan pendahuluan guru perlu menjelaskah langkah-langkah kegiatan pembelajaran kepada peserta didik
- 2) Pada kegiatan inti guru memfasilitasi terjadinya interaksi antara siswa, siswa-guru, siswa dan sumber belajar (**Learning Community**)
- 3) Guru menjadi model dalam kegiatan pembelajaran (**Modelling**)
- 4) Guru memberikan penguatan verbal ataupun non verbal kepada peserta didik
- 5) Peserta didik diingatkan sebelum waktu zoom meeting dimulai agar tidak terlambat masuk zoom meeting
- 6) Guru perlu memotivasi peserta didik agar fokus memperhatikan penjelasan guru
- 7) Pada kegiatan inti peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya ataupun menanggapi jawaban temannya

- 8) Untuk peserta didik yang jaringannya kurang optimal diarahkan untuk mencari jaringan atau bergabung dengan temannya yang jaringannya bagus pada saat kegiatan pembelajaran daring berlangsung.

2. Tindakan Siklus II

a. Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan pada kegiatan ini adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) revisi sesuai indikator yang telah ditetapkan dengan menerapkan model pembelajaran Kontekstual Teaching and Learning, menyiapkan media pembelajaran berupa power point yang lebih menarik sebagai revisi dari siklus I, mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), kisi-kisi soal evaluasi, lembar pengamatan sikap, rubrik, soal evaluasi berupa tes tertulis, dan kunci jawaban, dan menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II, sehingga diharapkan kelemahan-kelemahan tersebut tidak terulang pada siklus II.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus 2 di lakukan sebanyak 1 kali pertemuan yaitu pada tanggal 24 Oktober 2020 secara daring melalui aplikasi zoom. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui 3 kegiatan yaitu:

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan ini guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a melalui zoom, guru mengecek kehadiran peserta didik, siswa dan guru

melakukan salam PPK melalui zoom. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pengalaman sehari-hari peserta didik dengan materi yang akan dipelajari hari ini dengan menampilkan gambar kegiatan sehari-hari dirumah dan peserta didik menyebutkan jenis kegiatan berdasarkan gambar. Selanjutnya guru menampilkan power point dan menyampaikan tema, subtema serta pembelajaran , guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran

2) **Kegiatan Inti**

Kegiatan inti pada siklus 2 ini dilakukan melalui zoom meeting dengan guru menampilkan bacaan “Kegiatan Menabung di Rumah”. Peserta didik di tugaskan untuk membaca teks kegiatan menabung di rumah melalui zoom meeting (**Konstruktivisme**). Guru kemudian mengajukan pertanyaan dan peserta didik secara bergantian menjawab pertanyaan guru berdasarkan teks bacaan yang telah dibaca. Guru menampilkan berbagai macam pecahan nilai mata uang pada power point melalui aplikasi zoom. Guru membimbing peserta didik untuk menyebutkan nilai masing-masing pecahan mata uang untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi, kreatifitas dan berfikir kritis (**Inquiry**).

Kegiatan selanjutnya guru menampilkan dua mata uang pada power point melalui zoom, dan peserta didik menyebutkan nilai mata uang tersebut. Guru mengajukan pertanyaan pada siswa manakah nilai mata uang yang lebih kecil dan yang lebih besar (**Questioning**) dan peserta didik menjawab pertanyaan guru. Kemudian guru membimbing peserta didik secara bergantian membandingkan nilai mata uang yang ditunjukkan guru melalui zoom untuk melatih kemampuan

berfikir kritis . Guru membimbing siswa untuk mengomentari jawaban teman yang lainnya (**Learning Community**).

Guru menyajikan 3 nilai mata uang pada power point melalui zoom, selanjutnya guru menugaskan siswa untuk memegang beberapa nilai uang yang sesuai dengan gambar pada power point (**Modeling**). Guru membimbing peserta didik secara bergantian mengurutkan nilai mata uang yang dipegang temannya, mulai dari urutan yang lebih kecil dan urutan yang lebih besar dengan memberikan urutang dari angka 1 sampai 3. Kegiatan selanjutnya adalah guru membagikan LKPD kepada peserta didik melalui power point pada zoom yang dikerjakan pada proses pembelajaran. Peserta didik menuliskan jawabannya di buku tulis, setelah selesai peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaannya kepada guru melalui zoom dan hasilnya dikirimkan melalui WAG.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini guru memberikan penguatan kepada peserta didik pada bagian-bagian yang belum tuntas pada pembelajaran. Selanjutnya dengan bimbingan guru peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran (**reflection**). Guru kemudian membagikan soal evaluasi terhadap peserta didik melalui aplikasi **WA** dan menyampaikan bahwa hasil evaluasinya di kumpulkan kembali melalui aplikasi **WA (authentic asesment)**, sebagai kegiatan terakhir guru mengajak peserta didik untuk berdoa.

c. Observasi

1) Pengamatan aktivitas mengajar guru

Selama kegiatan pembelajaran, aktivitas mengajar guru diamati oleh observer menggunakan lembar observasi. Hasil dari pengamatan keterampilan mengajar guru ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil pengamatan aktivitas mengajar guru siklus 2

No	Aktivitas	Ya/ Tidak
1	Pendahuluan 1. Menyiapkan ruang zoom meeting, alat dan media pembelajaran	Ya
	6. Membuka pelajaran dengan berdoa	Ya
	7. Melakukan absensi siswa	Ya
	8. Mengadakan apersepsi dan motivasi	Ya
	9. Menginformasikan tujuan pembelajaran	Ya
	6. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran	Tidak
	Kegiatan Inti 1. Memperkenalkan materi pelajaran	Ya
	2. Membimbing siswa mengkonstruksi pengetahuan peserta didik mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari (konstruktivisme)	Ya
	3. Membimbing siswa untuk menemukan sendiri jawaban atau menyimpulkan sendiri permasalahan (Inquiry)	Ya
	4. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengarahkan siswa menemukan setiap materi yang di pelajarnya (Questioning)	Ya
	5. Memfasilitasi terjadinya interaksi antara siswa, siswa-guru, siswa dan sumber belajar (Learning Community)	Ya
	6. Guru menjadi model dalam menjelaskan materi menggunakan media (Modelling)	Tidak
	7. Memberikan penguatan verbal atau non verbal kepada peserta didik	Ya
	8. Meluruskan jawaban peserta didik yang keliru	Ya
3	Penutup 1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pelajaran (Reflection)	Ya

	2. Mengadakan evaluasi akhir pertemuan (Authentic Assesment)	Ya
	3. Menutup pelajaran dengan berdoa	Ya

Berdasarkan tabel 6 pengamatan aktivitas guru siklus 2 tersebut di atas, ada 15 aktivitas yang terlaksana dan 2 aktivitas aktivitas yang tidak terlaksana. Sehingga, persentase ketercapaian pelaksanaan aktivitas guru adalah 88% dengan predikat baik dan sudah sesuai dengan indikator keberhasilan pelaksanaan aktivitas guru yaitu 80% proses pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran, sehingga pelaksanaan aktivitas guru dapat dikatakan telah terlaksana dengan baik.

2) Pengamatan aktivitas siswa

Selama kegiatan pembelajaran siklus 2, aktivitas peserta didik diamati oleh observer menggunakan lembar observasi. Hasil dari pengamatan keterampilan mengajar guru ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan aktivitas peserta didik siklus 2

No	Aktivitas	Ya/ Tidak
1	Pendahuluan	
	1.Kesiapan siswa menerima pelajaran (masuk zoom meeting tepat waktu)	Ya
	2. Peserta didik hadir dalam zoom meeting	Ya
	3. Berdoa sebelum belajar	Ya
	4.Siswa mengaitkan materi baru dengan pengalaman siswa.	Ya
2	Kegiatan Inti	
	1.Aktif memperhatikan penjelasan guru	Ya
	2. Peserta didik mampu mengkontruksi pengetahuannya (konstruktivisme)	Ya
	3. Peserta didik mampu menemukan sendiri jawaban/menyimpulkan permasalahan (Inquiry)	Ya

	4. Aktif menjawab pertanyaan guru (Questioning)	Ya
	5. Peserta didik aktif berinteraksi dengan guru dan temannya (Learning Community)	Ya
	6. Peserta didik aktif menggunakan media (Modelling)	Ya
	7. Mengajukan pertanyaan dengan sopan	Tidak
	8. Bertanya tentang materi yang kurang jelas	Tidak
	9. Siswa memberikan tanggapan terhadap jawaban temannya	Ya
3	Penutup	
	1. Mampu membuat kesimpulan pembelajaran (Reflection)	Ya
	2. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi (Authentic Assesment)	Ya
	3. Berdoa sesudah belajar	Ya

Berdasarkan tabel 7 pengamatan aktivitas peserta didik siklus 2 tersebut di atas, ada 14 aktivitas yang terlaksana dan 2 aktivitas yang tidak terlaksana. Sehingga, persentase ketercapaian pelaksanaan aktivitas peserta didik adalah 87,5% dengan predikat baik dan sudah sesuai dengan indikator keberhasilan pelaksanaan aktivitas peserta didik yaitu 80% proses pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran, sehingga pelaksanaan aktivitas peserta didik dapat dikatakan telah terlaksana dengan baik.

3) Penilaian terhadap hasil belajar siswa yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran

a) Hasil penilaian sikap

Hasil penilaian sikap terdiri atas penilaian sikap spritual dan sosial ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil pengamatan sikap spritual dan sosial siklus 2

No	Butir Sikap	Jumlah Siswa			
		SB	B	C	K
1	Berdoa sebelum dan sesudah belajar	7	-	-	-

2	Disiplin (tepat waktu masuk zoom meeting)	7	-	-	-
3	Tanggungjawab (mengumpulkan tugas)	7	-	-	-
4	Santun dalam mengikuti pembelajaran daring	7	-	-	-

Ket: SB= Baik, B= Baik, C = Cukup, dan K = Kurang

Berdasarkan tabel 8 pengamatan sikap spritual dan sosial siklus 2 di atas, untuk butir sikap Berdoa sebelum dan sesudah belajar sangat baik dilakukan oleh 7 orang peserta didik. Butir sikap disiplin (tepat waktu masuk zoom meeting) 7 orang peserta didik kategori sangat baik. Butir sikap Tanggungjawab (mengumpulkan tugas) 7 orang peserta didik sangat baik dalam mengumpulkan tugasnya setelah zoom meeting selesai. Butir sikap Santun dalam mengikuti pembelajaran daring 7 orang peserta didik sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan untuk penilaian sikap spritual dan sosial dari 4 butir sikap semua peserta didik dapat dikategorikan sangat baik (SB).

b) Hasil penilaian pengetahuan

Setelah siklus 2 selesai, maka diadakan penilaian pengetahuan dengan tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Hasil penilaian pengetahuan peserta didik ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Rekap hasil penilaian pengetahuan siklus 2

No	Nama	Nilai	Ket
1	ANISA NUR JANAH	100	Tuntas
2	FARID SEPTIAN GUNAWAN	100	Tuntas

3	MUHAMMAD FAJAR KURNIAWAN	75	Tuntas
4	MUHAMMAD RIZCY PRATAMA	100	Tuntas
5	RIZKI ARDIANSYAH SAPUTRA	100	Tuntas
6	SATRIA AYODYA	100	Tuntas
7	EVAN DIAS	75	Tuntas

Berdasarkan tabel rekap hasil penilaian pengetahuan di atas diperoleh peserta didik yang memiliki nilai ≥ 65 adalah 7 orang dari 7 orang peserta didik yang mengikuti tes dan dikategorikan tuntas, berarti semua peserta didik yang mengikuti tes dinyatakan tuntas. Sehingga, ketuntasan klasikalnya adalah 100% dengan rata-rata kelas 92,85.

Hasil tes tindakan siklus 2 ini sudah mencapai indikator kinerja yang ditentukan yaitu 80%. Hal ini dikarenakan peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 65 mencapai 100%.

c) Hasil penilaian keterampilan

Hasil penilaian keterampilan peserta didik ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 Rekap hasil penilaian keterampilan siklus 2

No	Nama	Nilai
1	ANISA NUR JANAH	77
2	FARID SEPTIAN GUNAWAN	100
3	MUHAMMAD FAJAR KURNIAWAN	77
4	MUHAMMAD RIZCY PRATAMA	100

5	RIZKI ARDIANSYAH SAPUTRA	100
6	SATRIA AYODYA	77
7	EVAN DIAS	77

Berdasarkan tabel hasil penilaian keterampilan di atas diperoleh 3 orang peserta didik Sangat Baik (SB) dalam menuliskan urutan nilai mata uang dan 4 orang peserta didik dikategorikan Baik (B) dalam menuliskan urutan nilai mata uang

d. Refleksi

Pembelajaran siklus II difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa dalam membandingkan dan mengurutkan nilai mata uang. Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan siklus II dilakukan melalui pengamatan dan tes. Hasil pengamatan dan tes tersebut dianalisis dan didiskusikan dengan pengamat, sehingga diperoleh hal-hal sebagai berikut :

- 1) Guru telah melaksanakan kegiatan untuk membandingkan dan mengurutkan nilai mata uang dengan langkah-langkah model pembelajaran kontekstual Teaching and Learning (CTL).
- 2) Pada kegiatan pembelajaran, siswa sudah dapat mengkonstruksi pengetahuannya (konstruktivisme), melaksanakan penemuan (inquiry), berfikir kritis dan kreatif.
- 3) Dalam mengerjakan soal latihan pada siklus II, siswa sudah tidak mengalami kesulitan karena telah melakukannya pada siklus I.

Berdasarkan hasil refleksi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus 2 baik penilain sikap, pengetahuan dan keterampilan mengalami

peningkatan dibandingkan siklus I. Ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal pada siklus I sebesar 71% sedangkan pada siklus II telah mencapai 100%. Pelaksanaan aktivitas guru juga meningkat dari 76% pada siklus I menjadi 88% pada siklus II, sedangkan pelaksanaan aktivitas peserta didik juga meningkat dari 56% pada siklus I menjadi 87,5% pada siklus II. Hal ini dikarenakan indikator keberhasilan pada penelitian ini tercapai yaitu 80% siswa telah memperoleh nilai 65 dan 80% kegiatan aktivitas guru dan peserta didik telah dilaksanakan. Dengan demikian terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada materi membandingkan nilai mata uang di kelas II SDN 10 Konda. Hal ini terjadi karena anak-anak telah terbiasa menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam membandingkan nilai mata uang.

B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Siklus 1 terdiri dari satu kali pertemuan dan siklus 2 juga terdiri dari satu kali pertemuan. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian. Secara umum, pembelajaran yang berlangsung pada setiap siklus adalah pembelajaran yang bermakna bagi siswa dimana pembelajaran dimulai dengan masalah-masalah yang nyata berupa soal-soal materi membandingkan nilai mata uang yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Pada kegiatan pembelajaran siklus I kegiatan pendahuluan masih ada sebagian peserta didik yang terlambat masuk dalam zoom meeting. Selain itu

masih ada juga sebagian peserta didik yang tidak fokus memperhatikan penjelasan guru dan tidak menjawab pertanyaan jika guru mengajukan pertanyaan, ada juga beberapa peserta didik dengan jaringan yang kurang optimal sehingga terkadang keluar-masuk dari zoom meeting yang menyebabkan tidak optimal dalam belajar.

Pada kegiatan proses pembelajaran guru belum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran yang belum dimengerti, sehingga peserta didik tidak mempunyai kesempatan untuk bertanya. Guru juga tidak memberikan pengutan verbal ataupun non verbal terhadap jawaban yang diungkapkan peserta didik, sehingga peserta didik kurang semangat untuk belajar.

Berdasarkan kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam prose pembelajaran mengakibatkan ada beberapa peserta didik belum mampu membandingkan nilai mata uang dari hasil tes yang diperoleh karena belum terbiasa menggunakan model pembelajaran CTL, sehingga diadakan refleksi dan perbaikan-perbaikan pembelajaran pada siklus 2 dengan memberikan arahan dan perhatian secara menyeluruh.

Pada siklus 2, peserta didik sudah memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru pada proses pembelajaran, peserta didik juga sudah mampu mengkontruksi pengetahuan sebelumnya dengan materi baru yang akan dipelajari, menemukan sendiri jawaban atau menyelesaikan permasalahan secara mandiri, selain itu peserta didik sudah berani untuk menjawab pertanyaan guru secara antusias, mengadakan interaksi dengan guru, media pembelajaran, dan sesama temannya.

Dalam kegiatan proses pembelajaran guru sudah memberikan penguatan verbal ataupun non verbal kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Penguatan yang diberikan itu berupa jempol atau ucapan pujian jika peserta didik menjawab pertanyaan guru dengan benar, apabila peserta didik menjawab dengan salah atau keliru, maka guru tidak langsung memberitahukan letak kesalahan siswa, tetapi melalui diskusi kelas siswa akan memperbaiki jawabannya dan memperoleh pengalaman sebagai bentuk pengetahuan baru. Hal ini sejalan dengan teori belajar kognitif yang dikemukakan oleh Piaget bahwa anak lebih cepat memasuki tahap yang lebih tinggi dengan memperkaya pengalaman-pengalaman anak terutama pengalaman kognitif, sebab dasar-dasar perkembangan mental (kognitif) adalah melalui pengalaman berbuat aktif dengan berbuat terhadap benda-benda keliling.

Siswa membangun sendiri konsep yang mereka pelajari, sementara guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dari masalah yang diberikan. Melalui penerapan model pembelajaran CTL ini, proses pembelajaran yang berlangsung pada setiap siklus telah memberikan hasil yang maksimal. Namun, ada beberapa siswa yang masih kesulitan menyelesaikan masalah yang diberikan atau takut untuk mengemukakan pendapatnya dalam diskusi kelas. Hal ini sejalan dengan teori Piaget bahwa secara umum anak usia SD sudah berada pada tahap operasional kongkrit dan usia seseorang saat mulai memasuki tahapan tertentu tidak selalu sama. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya perkembangan fisiologis yang berbeda untuk tiap anak dan pengalaman langsung anak dengan dunia fisik.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam proses pembelajaran dan hasil tes akhir, maka nilai hasil akhir pembelajaran siklus I dari 7 orang peserta didik yang mendapat nilai 65 hanya 5 orang peserta didik dengan rata-rata kelas 82,14, dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 7 orang peserta didik yang nilainya 65 dengan rata-rata kelas 92,85. Hal ini dikarenakan pada siklus II siswa telah memahami langkah-langkah model pembelajaran CTL, guru sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran CTL. Hal ini telah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada materi membandingkan pecahan nilai mata uang.

Dengan demikian, hasil belajar siswa kelas II pada materi membandingkan pecahan nilai mata uang menunjukkan peningkatan yang baik setelah diterapkannya model pembelajaran CTL.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi membandingkan pecahan nilai mata uang di kelas II SDN 10 Konda Kabupaten Konawe Selatan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut.

1. Kepada guru diharapkan dapat memahami, mengetahui dan menerapkan pendekatan pembelajaran ini dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Guru hendaknya selalu memotivasi dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian pada mata pelajaran matematika, diharapkan untuk mengembangkan pada materi matematika yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zaenal. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Aliaski, Diones. 2020. *Model pembelajaran Kontekstual*.
<https://dionesaliaski.wordpress.com/pendidikan/islami/model-pembelajaran-kontekstual/>
- Aridalena, Eky Julitina dan Rima Rikmasari. 2014. *Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada mata Pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar islam Terpadu (SDIT) ANNadwah Tambun Selatan Kabupaten Bekasi* PEDAGOGIK Vol. III, No. 1, Februari 2015 hlm. 22-33
- Dosen Pendidikan 3. 2020. *Teknik Pengumpulan Data*.
<https://www.dosenpendidikan.co.id/teknik-pengumpulan-data/>
- Mukaromah, Nining dan Julianto. 2014. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Media Audio Visual pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. JPGSD. Volume 02 Nomor 03 Tahun 2014. Hlm.1-9.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahyono, Budi. 2020. *Pengertian, Tujuan, dan Strategi Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning)*.
<http://www.pendidikanekonomi.com/2012/03/pengertian-tujuan-dan-strategi.html>
- Wulandari, Dewi Astuti. 2015. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ipa Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbantuan Media Audiovisual pada Siswa Kelas Va SDN Purwoyoso 03 Kota Semarang*.
- Zakky, 2020. *Pengertian Hasil Belajar*.<https://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. RPP

1. RPP SIKLUS 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN 10 KONDA
Kelas / Semester	: 2 / 1
Tema	: Tugasku Sehari-hari (Tema 3)
Sub Tema	: Tugasku Sehari-hari di rumah (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi Waktu	: 1 x 30 menit
Muatan Pelajaran	: Matematika

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat membandingkan nilai pecahan uang dengan mengamati aktivitas menabung sehari-hari melalui video pembelajaran yang dikirimkan di group WA dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a melalui zoom.2. Guru mengecek kehadiran peserta didik3. Peserta didik dan guru melakukan tepuk PPK melalui zoom.4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.5. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pengalaman sehari-hari peserta didik dengan materi yang akan dipelajari hari ini	5 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengamati video pembelajaran tentang nilai uang melalui aktivitas menabung melalui zoom meeting2. Peserta didik secara bergantian menjawab pertanyaan guru berdasarkan video yang telah diamati3. Peserta didik menyebutkan nilai masing-masing pecahan uang yang ditunjukkan oleh	20 Menit

	<p>guru melalui kegiatan zoom meeting untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi, kreatifitas dan berfikir kritis.</p> <p>4. Peserta didik secara bergantian membandingkan dan mengurutkan uang yang ditunjukkan guru melalui zoom untuk melatih kemampuan berfikir kritis .</p> <p>5. Guru membagikan LKPD kepada peserta didik sebagai aktivitas di rumah melalui aplikasi WA</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik pada bagian-bagian yang belum tuntas pada pembelajaran</p> <p>2. Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran</p> <p>3. Guru membagikan soal evaluasi terhadap peserta didik melalui aplikasi WA</p> <p>4. Guru mengajak peserta didik berdoa</p>	5 menit

C. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap : Lembar Observasi
2. Penilaian pengetahuan : Tes
3. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

Mengetahui,
Kepala SDN 10 KONDA

Wonua,
Guru Kelas II

HASAN, S.Pd.
NIP. 19700928 199603 1 002

ROSMINI SYAMSUDDIN, S.Pd.

2. RPP SIKLUS 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN 10 KONDA
Kelas / Semester	: 2 / 1
Tema	: Tugasku Sehari-hari (Tema 3)
Sub Tema	: Tugasku Sehari-hari di rumah (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi Waktu	: 1 x 30 menit
Muatan Pelajaran	: Matematika

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat membandingkan nilai pecahan uang dengan mengamati aktivitas menabung sehari-hari melalui video pembelajaran yang dikirimkan di group WA dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a melalui zoom.2. Guru mengecek kehadiran peserta didik3. Peserta didik dan guru melakukan salam PPK melalui zoom.4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.5. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pengalaman sehari-hari peserta didik dengan materi yang akan dipelajari hari ini	5 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik membaca teks kegiatan menabung di rumah melalui zoom meeting (Konstruktivisme)2. Peserta didik secara bergantian menjawab pertanyaan guru berdasarkan teks bacaan yang telah dibaca3. Guru menampilkan berbagai macam pecahan nilai mata uang melalui aplikasi zoom4. Guru membimbing peserta didik untuk menyebutkan nilai masing-masing pecahan mata uang untuk meningkatkan kemampuan	20 Menit

	berkomunikasi, kreatifitas dan berfikir kritis.(Inquiry) 5. Guru menampilkan dua mata uang pada power point melalui zoom 6. Guru mengajukan pertanyaan pada siswa manakah nilai mata uang yang lebih kecil dan yang lebih besar (Questioning) 7. Peserta didik secara bergantian membandingkan nilai mata uang yang ditunjukkan guru melalui zoom untuk melatih kemampuan berfikir kritis . 8. Guru membimbing siswa untuk mengomentari jawaban teman yang lainnya (Learning Community) 9. Guru menugaskan siswa untuk memegang beberapa nilai uang yang sesuai dengan gambar pada power point (Modeling) 10. Peserta didik secara bergantian mengurutkan nilai mata uang yang dipegang temannya 11. Guru membagikan LKPD kepada peserta didik melalui power point pada zoom	
Penutup	1. Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran (Reflection) 2. Guru memberikan pesan moral untuk selalu menjaga kesehatan, dengan rajin mencuci tangan , memakai makser dan jaga jarak. 3. Guru membagikan soal evaluasi terhadap peserta didik melalui zoom (Authentic Assesment) 4. Guru mengajak peserta didik berdoa	5 menit

C. PENILAIAN

4. Penilaian Sikap : Lembar Observasi
5. Penilaian pengetahuan : Tes
6. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

Mengetahui,
Kepala SDN 10 KONDA

Wonua,
Guru Kelas II

B. HASIL PENILAIAN

HASIL PENILAIAN SIKLUS I

1. Penilaian Sikap

a. Penilaian Sikap Spritual dan Sosial

No	Nama Siswa	Butir Sikap												Catatan Perilaku	Tindak Lanjut								
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar				Disiplin (tepat waktu masuk zoom meeting)				Tanggung jawab (mengumpulkan tugas)						Santun dalam mengikuti pembelajaran daring							
		S	B	C	K	S	B	C	K	S	B	C	K			S	B	C	K				
1	ANISA NUR JANAH	0	-			-	0			0				-	0			-				Terlambat masuk zoom meeting	Diberikan nasehat agar tepat waktu masuk zoom meeting

2	FARID SEPTIAN GUNAWAN	ð	-			-	ð	ð			-	ð				-	Terlambat masuk zoom meeting	Diberikan nasehat agar tepat waktu masuk zoom meeting
3	MUHAMMAD FAJAR KURNIAWAN	ð	-				ð	-	ð		-	ð				-	melakukan doa sebelum dan sesudah belajar, ditepat waktu masuk zoom meeting, santun serta bertanggungjawab	Diberikan penguatan verbal dengan kata-kata pujian, agar anak termotivasi untuk selalu melakukannya
4	MUHAMMAD RIZCY	ð	-				ð	-	ð		-	ð				-	melakukan doa sebelum	Diberikan penguatan

Ket: SB= Baik
B= Baik
C = Cukup
K = Kurang

Kriteria

KRITERIA	BUTIR SIKAP			
	Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Disiplin (tepat waktu masuk zoom meeting)	Tanggungjawab (mengumpulkan tugas)	Santun dalam mengikuti pembelajaran daring
Sangat Baik	Berdoa sebelum dan sesudah belajar dengan kyusuk	Tepat waktu masuk zoom meeting sesuai jam waktu yang ditentukan	Langsung mengumpulkan tugas setelah selesai zoom meeting	Berbicara dengan sopan dan fokus saat zoom meeting
Baik	Berdoa sebelum dan sesudah belajar dengan kurang kyusuk	Telat 5 menit masuk zoom meeting	Telat beberapa menit mengumpulkan tugas setelah zoom meeting selesai	Berbicara dengan sopan dan kurang fokus saat zoom meeting
Cukup	Berdoa sebelum dan tidak berdoa sesudah belajar	Telat 10 menit masuk zoom meeting dan	Telat beberapa jam mengumpulkan tugas setelah zoom meeting selesai	Tidak berbicara sopan dan fokus saat zoom meeting
Kurang	Tidak berdoa sebelum dan sesudah belajar	Telat 15 menit masuk zoom meeting	Tidak mengumpulkan tugas sama sekali	Tidak berbicara sopan dan tidak fokus mengikuti zoom meeting

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes Tertulis (isian)

a. Membandingkan dan mengurutkan pecahan uang.

Rekap Skor Peserta didik

No	Nama	Skor Perolehan				Skor Maksimal	Nilai	Ket
		1	2	3	4			
1	ANISA NUR JANAH	2	2	2	2	8	100	Tuntas
2	FARID SEPTIAN GUNAWAN	2	2	2	2	8	100	Tuntas
3	MUHAMMAD FAJAR KURNIAWAN	0	0	0	2	8	25	Belum Tuntas
4	MUHAMMAD RIZCY PRATAMA	2	2	2	2	8	100	Tuntas
5	RIZKI ARDIANSYAH SAPUTRA	2	2	2	2	8	100	Tuntas
6	SATRIA AYODYA	2	2	2	2	8	100	Tuntas
7	EVAN DIAS	0	2	0	2	4	50	Belum Tuntas
Rata-rata							82,14	
Tuntas								5
Tidak Tuntas								2

Ketuntasan Klasikal	71 %
---------------------	------

Pedoman Penskoran

Kriteria	Bobot Skor
Menjawab benar	2
Menjawab salah	0

$$\text{Nilai hasil belajar} = \frac{\sum \text{Skor perolehan siswa}}{\sum \text{Skor total}} \times 100$$

KKM Matematika Kelas II SDN 10 Konda

KKM	
Individual	Kategori
65	Tuntas
< 65	Tidak Tuntas

RENTANG PREDIKAT			
A (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Perlu Bimbingan)
89 - 100	77 - 88	65 - 76	D < 65

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Kriteria ketuntasan klasikal

NILAI	KRITERIA
80	Tuntas
< 80	Belum Tuntas

3. Penilaian Keterampilan

Menulis urutan nilai uang berdasarkan gambar
Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Menulis urutan nilai uang

No	Kriteria	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		3	2	1
1	Menarik garis	Menarik garis antara gambar dan urutan dengan benar	Menarik garis antara gambar dan urutan tidak benar	Tidak menarik garis

Rekap Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta didik	Skor			Skor maksimal	Nilai
		1	2	3		
1	ANISA NUR JANAHAH	2	3	2	9	77
2	FARID SEPTIAN GUNAWAN	3	3	3	9	100
3	MUHAMMAD FAJAR KURNIAWAN	2	3	2	9	77
4	MUHAMMAD RIZCY PRATAMA	3	3	3	9	100
5	RIZKI ARDIANSYAH SAPUTRA	2	3	2	9	100
6	SATRIA AYODYA	2	3	2	9	77
7	EVAN DIAS	2	3	2	9	77

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

RENTANG PREDIKAT			
A (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Perlu Bimbingan)
89 - 100	77 - 88	65 - 76	D < 65

HASIL PENILAIAN SIKLUS II

2. Penilaian Sikap

a. Penilaian Sikap Spritual dan Sosial

No	Nama Siswa	Butir Sikap																Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar				Disiplin (tepat waktu masuk zoom meeting)				Tanggung jawab (mengumpulkan tugas)				Santun dalam mengikuti pembelajaran daring					
		S	B	C	K	S	B	C	K	S	B	C	K	S	B	C	K		
1	ANISA NUR	0	-			0				0			-	0			-	melakukan doa sebelum	Diberikan penguat

	JANAH																	dan sesudah belajar, dtepat waktu masuk zoom meeting, santun serta bertanggu ngjawab	an verbal dengan kata- kata pujian, agar anak termoti vasi untuk selalu melaku kannya	
2	FARID SEPTIAN GUNAWA N	ð	-	ð				ð										-	melakukan doa sebelum dan sesudah belajar, dtepat waktu masuk zoom meeting, santun serta bertanggu ngjawab	Diberik an penguat an verbal dengan kata- kata pujian, agar anak termoti vasi untuk selalu

																meeting, santun serta bertanggungjawab	anak termotivasi untuk selalu melukannya
5	RIZKI ARDIANS YAH SAPUTRA	ð	-	ð	-	ð	-	ð	-	ð	-					melakukan doa sebelum dan sesudah belajar, dtepat waktu masuk zoom meeting, santun serta bertanggungjawab	Diberikan penguatan verbal dengan kata-kata pujian, agar anak termotivasi untuk selalu melukannya
6	SATRIA AYODYA	ð	-	ð	-	ð	-	ð	-	ð	-					melakukan doa sebelum dan sesudah	Diberikan penguatan verbal

																	belajar, dtepat waktu masuk zoom meeting, santun serta bertanggung jawab	dengan kata-kata pujian, agar anak termotivasi untuk selalu melakukannya	
7	EVAN DIAS	0	-	0			0	-	0								-	melakukan doa sebelum dan sesudah belajar, dtepat waktu masuk zoom meeting, santun serta bertanggung jawab	Diberikan penguatan verbal dengan kata-kata pujian, agar anak termotivasi untuk selalu melakukannya

Ket: SB= Baik
B= Baik
C = Cukup
K = Kurang

Kriteria

KRITERIA	BUTIR SIKAP			
	Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Disiplin (tepat waktu masuk zoom meeting)	Tanggungjawab (mengumpulkan tugas)	Santun dalam mengikuti pembelajaran daring
Sangat Baik	Berdoa sebelum dan sesudah belajar dengan kyusuk	Tepat waktu masuk zoom meeting sesuai jam waktu yang ditentukan	Langsung mengumpulkan tugas setelah selesai zoom meeting	Berbicara dengan sopan dan fokus saat zoom meeting
Baik	Berdoa sebelum dan sesudah belajar dengan kurang kyusuk	Telat 5 menit masuk zoom meeting	Telat beberapa menit setelah zoom meeting selesai	Berbicara dengan sopan dan kurang fokus saat zoom meeting
Cukup	Berdoa sebelum dan tidak berdoa sesudah belajar	Telat 10 menit masuk zoom meeting dan	Telat beberapa jam setelah zoom meeting selesai	Tidak berbicara sopan dan fokus saat zoom meeting
Kurang	Tidak berdoa sebelum dan sesudah belajar	Telat 15 menit masuk zoom meeting	Tidak mengumpulkan tugas sama sekali	Tidak berbicara sopan dan tidak fokus mengikuti zoom meeting

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes Tertulis (isian)

a. Membandingkan dan mengurutkan pecahan uang.

Rekap Skor Peserta didik

No	Nama	Skor Perolehan				Skor Maksimal	Nilai	Ket
		1	2	3	4			
1	ANISA NUR JANAH	2	2	2	2	8	100	Tuntas
2	FARID SEPTIAN GUNAWAN	2	2	2	2	8	100	Tuntas
3	MUHAMMAD FAJAR KURNIAWAN	2	0	2	2	8	75	Tuntas
4	MUHAMMAD RIZCY PRATAMA	2	2	2	2	8	100	Tuntas
5	RIZKI ARDIANSYAH SAPUTRA	2	2	2	2	8	100	Tuntas
6	SATRIA AYODYA	2	2	2	2	8	100	Tuntas
7	EVAN DIAS	0	2	2	2	8	75	Tuntas
Rata-rata							92,85	

Tuntas	7
Tidak Tuntas	0
Ketuntasan Klasikal	100 %

Pedoman Penskoran

Kriteria	Bobot Skor
Menjawab benar	2
Menjawab salah	0

$$\text{Nilai hasil belajar} = \frac{\sum \text{Skor perolehan siswa}}{\sum \text{Skor total}} \times 100$$

KKM Matematika Kelas II SDN 10 Konda

KKM	
Individual	Kategori
65	Tuntas
< 65	Tidak Tuntas

RENTANG PREDIKAT			
A (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Perlu Bimbingan)
89 - 100	77 - 88	65 - 76	D < 65

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Kriteria ketuntasan klasikal

NILAI	KRITERIA
80	Tuntas
< 80	Belum Tuntas

C. HASIL OBSERVASI

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus ke I

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 10 KONDA

Kelas / Semester : II / 1

Hari / Tanggal : Sabtu / 17 Oktober 2020

No	Aktivitas	Ya/ Tidak	Komentar
1	Pendahuluan 1. Menyiapkan ruang zoom meeting, alat dan media pembelajaran	Ya	Guru menyiapkan ruang zoom, dan media pembelajarannya
	2. Membuka pelajaran dengan berdoa	Ya	Guru membuka pelajaran dengan berdoa
	3. Melakukan absensi siswa	Ya	Guru menanyakan kehadiran peserta didik
	4. Mengadakan apersepsi dan motivasi	Ya	Guru memberikan motivasi dan mengaitkan antara pengalaman peserta didik dengan pengetahuan baru yang akan dipelajari

	5. Menginformasikan tujuan pembelajaran	Ya	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini
	6. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran	Tidak	Guru tidak menjelaskan tentang langkah-langkah pelajaran yang akan dilakukan
2	Kegiatan Inti 1. Memperkenalkan materi pelajaran	Ya	Guru menjelaskan materi pelajaran yang akan dipelajari
	2. Membimbing siswa mengkonstruksi pengetahuan peserta didik mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari (konstruktivisme)	Ya	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik sehari-hari melalui gambar
	3. Membimbing siswa untuk menemukan sendiri jawaban atau menyimpulkan sendiri permasalahan (Inquiry)	Ya	Guru melibatkan peserta didik untuk aktif dalam memecahkan masalah atau menemukan jawaban sendiri
	4. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengarahkan siswa menemukan setiap materi yang dipelajarinya (Questioning)	Ya	Guru mengajukan beberapa pertanyaan
	5. Memfasilitasi terjadinya interaksi antara siswa, siswa-guru, siswa dan sumber belajar (Learning Community)	Tidak	Guru tidak memfasilitasi adanya interaksi antara siswa dengan siswa
	6. Guru menjadi model dalam menjelaskan materi menggunakan media (Modelling)	Tidak	Guru seharusnya menjadi model, misalnya guru dapat memegang uang konkrit dan memperlihatkan pada peserta didik
	7. Memberikan penguatan verbal atau non verbal kepada peserta didik	Tidak	Guru kadang-kadang memberikan penguatan
	8. Meluruskan jawaban peserta didik yang keliru	Ya	Guru meluruskan jawaban peserta didik jika ada kekeliruan

3	Penutup 1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pelajaran (Reflection)	Ya	Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran
	2. Mengadakan evaluasi akhir pertemuan (Authentic Assesment)	Ya	Guru mengadakan evaluasi diakhir pertemuan
	3. Menutup pelajaran dengan berdoa	Ya	Guru menutup pelajaran dengan berdoa
Jumlah		13	

Ket: Ya = skor 1
Tidak = skor 0

Kendari, 17 Oktober 2020

Observer

Sallo Salbiah, S.Pd
Nip. 19670907 199907 2 001

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal (17)}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{\dots\dots 13 \dots}{17} \times 100$$

Nilai = 76 (Cukup)

Predikat:

Nilai	Predikat
--------------	-----------------

91 – 100	Amat Baik (A)
81 – 90	Baik (B)
70 – 80	Cukup (C)
< 70	Kurang (K)

**Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik
Siklus ke I**

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 10 KONDA

Kelas / Semester : II / 1

Hari / Tanggal : Sabtu / 17 Oktober 2020

No	Aktivitas	Ya/ Tidak	Komentar
1	Pendahuluan 1.Kesiapan siswa menerima pelajaran (masuk zoom meeting tepat waktu)	Tidak	Masih ada siswa yang terlambat masuk zoom meeting
	2. Peserta didik hadir dalam zoom meeting	Ya	Peserta didik hadir semua dalam zoom meeting , tetapi masaih ada yang

			jaringannya kurang bagus sehingga terkadang keluar masuk dari zoom meeting
	3. Berdoa sebelum belajar	Ya	Semua peserta didik berdoa
	4.Siswa mengaitkan materi baru dengan pengalaman siswa.	Ya	Peserta didik dapat mengaitkan materi baru dengan materi yang sudah dipelajari
2	Kegiatan Inti 1.Aktif memperhatikan penjelasan guru	Tidak	Masih ada sebagian peserta didik yang kurang fokus memperhatikan penjelasan guru
	2. Peserta didik mampu mengkontruksi pengetahuannya (konstruktivisme)	Ya	Peserta didik sudah mampu mengkontruksi pengetahuannya yang sebelumnya dengan materi baru yang akan dipelajari
	3. Peserta didik mampu menemukan sendiri jawaban/menyimpulkan permasalahan (Inquiry)	Ya	Peserta didik sudah mampu menemukan sendiri jawaban
	4.Aktif menjawab pertanyaan guru (Questioning)	Tidak	Masih ada sebagian peserta didik yang tidak menjawab pertanyaan

			guru
	5. Peserta didik aktif berinteraksi dengan guru dan teman-temannya (Learning Community)	Tidak	Masih ada peserta didik yang tidak berinteraksi dengan guru ataupun teman-temannya
	6. Peserta didik aktif menggunakan media (Modelling)	Ya	Peserta didik aktif memperhatikan media pembelajaran berupa gambar
	7. Mengajukan pertanyaan dengan sopan	Tidak	Peserta didik tidak mengajukan pertanyaan
	8. Bertanya tentang materi yang kurang jelas	Tidak	Peserta didik tidak bertanya tentang materi yang kurang jelas
	9. Siswa memberikan tanggapan terhadap jawaban temannya	Tidak	Peserta didik tidak memberikan tanggapan terhadap jawaban temannya
3	Penutup 1. Mampu membuat kesimpulan pembelajaran (Reflection)	Ya	Peserta didik dengan bimbingan guru mampu membuat kesimpulan
	2. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi (Authentic Assesment)	Ya	Peserta didik aktif mengerjakan soal evaluasi

	3. Berdoa sesudah belajar	Ya	Peserta didik berdoa sesudah belajar
Jumlah		9	

Ket: Ya = skor 1
 Tidak = skor 0

Kendari, 17 Oktober 2020

Observer

Sallo Salbiah, S.Pd
Nip. 19670907 199907 2 001

**Hasil Observasi Aktivitas Guru
 Siklus ke II**

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 10 KONDA

Kelas / Semester : II / 1

Hari / Tanggal : Sabtu / 24 Oktober 2020

No	Aktivitas	Ya/ Tidak	Komentar
1	Pendahuluan 1. Menyiapkan ruang zoom meeting, alat dan media pembelajaran	Ya	Guru menyiapkan ruang zoom, dan media pembelajarannya

	2. Membuka pelajaran dengan berdoa	Ya	Guru membuka pelajaran dengan berdoa
	3. Melakukan absensi siswa	Ya	Guru menanyakan kehadiran peserta didik
	4. Mengadakan apersepsi dan motivasi	Ya	Guru memberikan motivasi dan mengaitkan antara pengalaman peserta didik dengan pengetahuan baru yang akan dipelajari
	5. Menginformasikan tujuan pembelajaran	Ya	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini
	6. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran	Tidak	Guru tidak menjelaskan tentang langkah-langkah pelajaran yang akan dilakukan
2	Kegiatan Inti 1. Memperkenalkan materi pelajaran	Ya	Guru menjelaskan materi pelajaran yang akan dipelajari
	2. Membimbing siswa mengkonstruksi pengetahuan peserta didik mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari (konstruktivisme)	Ya	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik sehari-hari melalui gambar
	3. Membimbing siswa untuk menemukan sendiri jawaban atau menyimpulkan sendiri permasalahan (Inquiry)	Ya	Guru melibatkan peserta didik untuk aktif dalam memecahkan masalah atau menemukan jawaban sendiri
	4. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengarahkan siswa menemukan setiap materi yang dipelajarinya (Questioning)	Ya	Guru mengajukan beberapa pertanyaan
	5. Memfasilitasi terjadinya interaksi antara siswa, siswa-guru, siswa dan sumber belajar (Learning Community)	Ya	Guru sudah memfasilitasi adanya interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dan guru, serta siswa dengan sumber belajar

	6. Guru menjadi model dalam menjelaskan materi menggunakan media (Modelling)	Tidak	Guru seharusnya menjadi model , misalnya guru dapat memegang uang konkrit dan memperlihatkan pada peserta didik
	7. Memberikan penguatan verbal atau non verbal kepada peserta didik	Ya	Guru memberikan penguatan dengan memberikan kata pujiana dan memberikan jempol
	8. Meluruskan jawaban peserta didik yang keliru	Ya	Guru meluruskan jawaban peserta didik jika ada kekeliruan
3	Penutup 1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pelajaran (Reflection)	Ya	Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran
	2. Mengadakan evaluasi akhir pertemuan (Authentic Assesment)	Ya	Guru mengadakan evaluasi diakhir pertemuan
	3. Menutup pelajaran dengan berdoa	Ya	Guru menutup pelajaran dengan berdoa
Jumlah		15	

Ket: Ya = skor 1
 Tidak = skor 0

Kendari, 24 Oktober 2020

Observer

Sallo Salbiah, S.Pd
Nip. 19670907 199907 2 001

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal (17)}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{\dots\dots 15\dots}{17} \times 100$$

Nilai = 88 (Baik)

Predikat:

Nilai	Predikat
91 – 100	Amat Baik (A)
81 – 90	Baik (B)
70 – 80	Cukup (C)
< 70	Kurang (K)

**Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Siklus ke II**

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 10 KONDA
Kelas / Semester : II / 1
Hari / Tanggal : Sabtu / 24 Oktober 2020

No	Aktivitas	Ya/ Tidak	Komentar

1	Pendahuluan 1.Kesiapan siswa menerima pelajaran (masuk zoom meeting tepat waktu)	Ya	Peserta didik semua masuk zoom meeting tepat waktu
	2. Peserta didik hadir dalam zoom meeting	Ya	Peserta didik hadir semua dalam zoom meeting , tetapi masih ada yang jaringannya kurang bagus sehingga terkadang keluar masuk dari zoom meeting
	3. Berdoa sebelum belajar	Ya	Semua peserta didik berdoa
	4.Siswa mengaitkan materi baru dengan pengalaman siswa.	Ya	Peserta didik dapat mengaitkan materi baru dengan materi yang sudah dipelajari
2	Kegiatan Inti 1.Aktif memperhatikan penjelasan guru	Ya	Peserta didik aktif memperhatikan penjelasan guru
	2. Peserta didik mampu mengkontruksi pengetahuannya (konstruktivisme)	Ya	Peserta didik sudah mampu mengkontruksi pengetahuannya yang sebelumnya dengan materi baru yang akan dipelajari

3. Peserta didik mampu menemukan sendiri jawaban/menyimpulkan permasalahan (Inquiry)	Ya	Peserta didik sudah mampu menemukan sendiri jawaban
4. Aktif menjawab pertanyaan guru (Questioning)	Ya	Semua peserta didik menjawab pertanyaan guru dengan antusias
5. Peserta didik aktif berinteraksi dengan guru dan teman-temannya (Learning Community)	Ya	Semua peserta didik sudah aktif berinteraksi dengan guru, dan juga dengan teman-temannya
6. Peserta didik aktif menggunakan media (Modelling)	Ya	Peserta didik aktif memperhatikan media pembelajaran berupa gambar
7. Mengajukan pertanyaan dengan sopan	Tidak	Peserta didik tidak mengajukan pertanyaan
8. Bertanya tentang materi yang kurang jelas	Tidak	Peserta didik tidak bertanya tentang materi yang kurang jelas
9. Siswa memberikan tanggapan terhadap jawaban temannya	Ya	Peserta didik sudah mampu memberikan tanggapan terhadap jawaban temannya

3	Penutup 1.Mampu membuat kesimpulan pembelajaran (Reflection)	Ya	Peserta didik dengan bimbingan guru mampu membuat kesimpulan
	2. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi (Authentic Assesment)	Ya	Peserta didik aktif mengerjakan soal evaluasi
	3. Berdoa sesudah belajar	Ya	Peserta didik berdoa sesudah belajar
Jumlah		14	

Ket: Ya = skor 1
Tidak = skor 0

Kendari, 24 Oktober 2020

Observer

Sallo Salbiah, S.Pd
Nip. 19670907 199907 2 001

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal (16)}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{14}{16} \times 100$$

skor maksimal (16)

Nilai = 87,5 (Baik)

Predikat:

Nilai	Predikat
91 – 100	Amat Baik (A)
81 – 90	Baik (B)
70 – 80	Cukup (C)
< 70	Kurang (K)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal (16)}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{9}{\text{skor maksimal (16)}} \times 100$$

Nilai = 56 (Kurang)

Predikat:

Nilai	Predikat
91 – 100	Amat Baik (A)
81 – 90	Baik (B)
70 – 80	Cukup (C)
< 70	Kurang (K)

D. LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Siswa :.....
Kelas :.....

TEMA : TUGASKU SEHARI-HARI
SUBTEMA : TUGASKU SEHARI-HARI DI RUMAH
PEMBELAJARAN : 3
KOMPETENSI DASAR :

Matematika

3.5 Menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang.

4.5 Mengurutkan nilai mata uang serta mendemonstrasikan berbagai kesetaraan pecahan mata uang.

Petunjuk Pembelajaran:

1. Baca setiap petunjuk yang terdapat pada LKPD
2. Setiap permasalahan dikerjakan secara mandiri dan dibimbing oleh orang tua di rumah
3. Pahami setiap materi yang disajikan dalam modul yang sudah dikirimkan lewat aplikasi WA agar kamu tidak kesulitan dalam mengerjakan soal-soal
4. Tulis kembali jawabanmu pada buku tulis
5. Jika ada yang diragukan mintalah petunjuk orang tua atau petunjuk guru melalui chat di grup WA

KEGIATAN SISWA AKTIF

Materi : Membandingkan nilai uang



1. Pasangkaman gambar uang dengan urutannya mulai dari yang terkecil dengan menarik garis !





2. Pasangkanlah gambar uang dengan urutannya mulai dari yang terbesar dengan menarik garis !



SELAMAT BEKERJA DAN JAGA KESEHATAN

Paraf Orang Tua	Paraf Guru



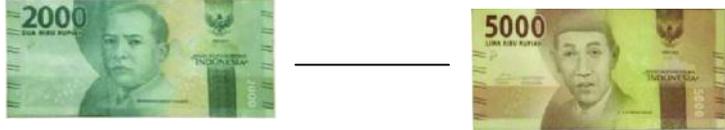
PEMERINTAH KABUPATEN KONAWA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 10 KONDA

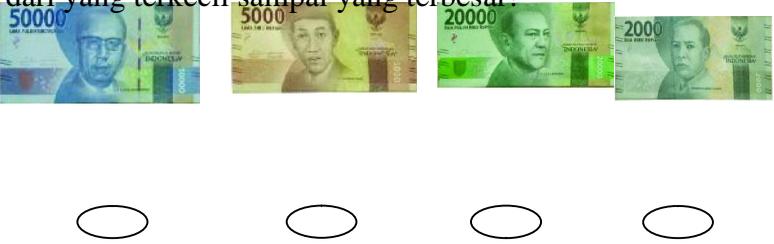
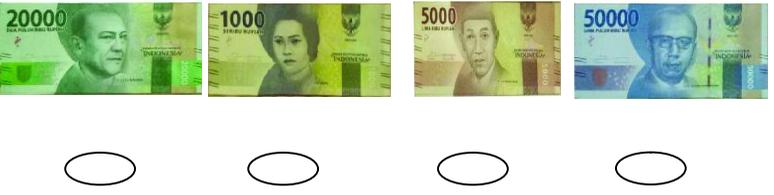
Alamat : Jln.Poros Wonua- Moramo Kec.Konda Kab. Konawe Selatan (Kode Pos: 93874)



KISI-KISI SOAL

Muatan pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : 2 /1
Tema : 3. Tugasku Sehari-hari
Sub Tema : 1. Tugasku Sehari-hari di Rumah
Pembelajaran : 3

NO	KOMPETESI DASAR	Materi	INDIKATOR SOAL	Level Kognitif	Soal	BENTUK SOAL	BOBOT	NO SOAL	Kunci Soal
3.	3.5 Menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang.	Mengenal Nilai uang Kertas	Siswa mampu menemukan perbandingan pecahan mata uang kertas dengan kata yang tepat pada gambar yang disajikan	L3 (menganalisis-C4)	Temukan perbandingan pecahan uang pada gambar di bawah ini dengan menuliskan lebih besar dari atau lebih kecil dari ! 	Isian	2	1	Lebih kecil dari

			L3 (menganalisis- C4)	<p>Temukan perbandingan pecahan uang pada gambar di bawah ini dengan menuliskan lebih besar dari atau lebih kecil dari!</p> 	Isian	2	2	Lebih besar dari
		Siswa mampu menemukan urutan nilai mata uang kertas dari yang terkecil sampai terbesar pada gambar yang disajikan	L3 (menganalisis- C4)	<p>Temukan urutan nilai pecahan uang berikut ini mulai dari yang terkecil sampai yang terbesar!</p> 	Isian	2	3	Urutannya 4, 2, 3, 1
			L3 (menganalisis- C4)	<p>Urutkan nilai pecahan uang berikut mulai dari yang terbesar sampai yang terkecil !</p> 	Isian	2	4	Urutannya 2,4,3,1

Mengetahui
Kepala SDN 10 KONDA

HASAN, S.Pd.
NIP. 19700928 199603 1 002

Wonua,
Guru Kelas II

ROSMINI SYAMSUDDIN, S.Pd.



PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 10 KONDA



Alamat : Jln.Poros Wonua- Moramo Kec.Konda Kab. Konawe Selatan (Kode Pos: 93874)

Muatan Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : 2 /1
Tema 3 : Tugasku Sehari-hari
Subtema 1 : Tugasku Sehari-hari di Rumah
Pembelajaran : 3

A. Kerjakan soal-soal berikut ini!

1. Temukan perbandingan pecahan uang pada gambar di bawah ini dengan menuliskan **lebih besar dari** atau **lebih kecil dari**!



2. Temukan perbandingan pecahan uang pada gambar di bawah ini dengan menuliskan **lebih besar dari** atau **lebih kecil dari**!



3. Temukan urutan nilai pecahan uang berikut ini mulai dari yang terkecil sampai yang terbesar!



4. Urutkan nilai pecahan uang berikut mulai dari yang terbesar sampai yang terkecil !



Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

A. Kunci jawaban Tema 3,SubTema 1, Pembelajaran 3

1. lebih kecil dari (skor 2)
2. lebih besar dari (skor 2)
3. urutannya 4,2,3,1 (skor 2)
4. urutannya 2, 4,3,1 (skor 2)

B. Pedoman Penskoran

Kriteria	Bobot Nilai/ Skor
Menjawab benar	2
Menjawab salah	0

$$\text{skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$